Katalog BPS : 1202059

Laporan Kinerja Badan Pusat Statistik 2017

BADAN PUSAT STATISTIK

Laporan Kinerja
Badan Pusat Statistik
2017

LAPORAN KINERJA BPS 2017

No. Publikasi : 02130.1801

Katalog : **1202059**

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : xiv + 130 Halaman

Naskah:

Bagian Monitoring dan Evaluasi

Gambar Kulit:

Bagian Monitoring dan Evaluasi

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LAKIN) Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2017 merupakan wujud akuntabilitas kinerja BPS sebagai salah satu penyelenggara negara. Penyusunan LAKIN BPS Tahun 2017 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BPS kepada Presiden atas pelaksanaan program dan kegiatan serta pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Tujuan laporan ini adalah mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran BPS selama tahun 2017.

Dalam laporan ini tertuang capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan pada tahun 2017, perkembangan realisasi kinerja terhadap tahun sebelumnya, serta capaian kinerja terhadap target Rencana Strategis (Renstra) BPS Tahun 2017 dan Tahun 2019. Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk evaluasi agar mencapai kinerja yang lebih optimal di tahun mendatang.

Pimpinan BPS mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan laporan ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang.

Jakarta, 28 Februari 2018

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

Dr. Suhariyanto

DAFTAR ISI

Kata Pengantar ..... **iii**
Daftar Isi ..... **v**
Daftar Tabel ..... **vii**
Daftar Gambar ..... **ix**
Daftar Lampiran ..... **xi**
Ringkasan Eksekutif ..... **xiii**

Bab I. Pendahuluan **1**
1.1. Latar Belakang 3
1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS 4
1.3. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran 7
1.4. Potensi dan Permasalahan 8
1.5. Sistematika Penyajian Laporan 9

Bab II. Perencanaan Kinerja **11**
2.1. Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015 - 2019 13
2.2. Perjanjian Kinerja (PK) BPS 2017 17

Bab III. Akuntabilitas Kinerja **27**
3.1 Capaian Kinerja BPS 29
3.2 Capaian Kinerja BPS terhadap Target Renstra 2017 dan 2019 53
3.3 Capaian Kinerja BPS terhadap Pelaksanaan Janji Presiden/Wakil Presiden di TA 2017 60
3.4 Prestasi Tahun 2017 66
3.5 Upaya Efisiensi BPS 2017 66
3.6 Realisasi Anggaran Tahun 2017 68

Bab IV. Penutup **71**
Lampiran **75**

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Pagu Anggaran BPS Menurut Program dan Sumber Dana Tahun Anggaran 2017 (Miliar Rupiah) 8
2. Tujuan dan Sasaran Strategis BPS 2015-2019 17
3. Target Kinerja BPS 2017 18
4. Kontribusi Unit Kerja Terhadap Penyusunan Target Indikator 21
5. Rata-rata Capaian Kinerja BPS Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2017 29
6. Capaian Kinerja Sasaran Strategis: Meningkatnya Kepercayaan Pengguna Data Terhadap Kualitas Data BPS Tahun 2017 33
7. Capaian Kinerja Sasaran Strategis: Meningkatnya Kualitas Hubungan Dengan Sumber Data (*respondent engagement*) Tahun 2017 38
8. Capaian Kinerja Sasaran Strategis: Meningkatnya Kualitas Hubungan Dengan Pengguna Data (*user engagement*) Tahun 2017 41
9. Capaian Kinerja Sasaran Strategis dari Tujuan Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik Tahun 2017 46
10. Capaian Kinerja Sasaran Strategis: Meningkatnya Kualitas Pembinaan SDM Dalam Penyelenggaraan Kegiatan Statistik Tahun 2017 48
11. Capaian Kinerja Sasaran Strategis: Meningkatnya Pengawasan dan Akuntabilitas Kinerja Aparatur BPS Tahun 2017 50
12. Perbandingan Realisasi Kinerja BPS Tahun 2017 dengan Target Renstra Tahun 2017 dan 2019 54
13. A. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Menurut Program Tahun 2017 67
    B. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Menurut Sasaran Tahun 2017 67
14. Realisasi Pagu BPS menurut jenis Belanja TA 2017 (Miliar Rupiah) . 68
15. Pagu dan Realisasi Anggaran BPS Menurut Program dan Sumber Dana Tahun 2017 (Juta Rupiah) 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik 6
2. Komposisi SDM BPS Menurut Tingkat Pendidikan 7
3. Nilai Inti BPS 16
4. Capaian Kinerja BPS Tahun 2013-2017 30
5. Target dan Realisasi Indikator Persentase Konsumen yang Merasa Puas Dengan Kualitas Data Statistik Tahun 2016 dan 2017 32
6. Persentase Kepuasan Konsumen Terhadap Delapan Dimensi Kualitas Data Statistik 32
7. Target dan Realisasi Indikator Persentase Konsumen yang Puas Akan Layanan Data BPS Tahun 2016 dan 2017 41
8. Profil Pengunjung *Website* Terdaftar Menurut Pendidikan 42
9. Komposisi Pengunjung *Website* Terdaftar Menurut Instansi 43
10. Komposisi Konsumen Menurut Pemanfataan Data BPS Tahun 2017 44
11. Target dan Realisasi Jumlah Metadata Kegiatan Statistik Sektoral dan Khusus yang Dihimpun Tahun 2016-2017 45
12. Capaian Kinerja Aktivitas Pembangunan Kesehatan Tahun 2017 61
13. Capaian Kinerja Aktivitas Pembangunan Kedaulatan Pangan Tahun 2017 64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Renstra BPS 2015 - 2019 77
2. Pernyataan Perjanjian Kinerja Badan Pusat Statistik 2017 81
3. Pengukuran Capaian Kinerja 2017 85
4. A. Perubahan Tingkat Blok Sensus Menurut Provinsi Tahun 2017... 91
   B. Perubahan Wilayah Tingkat Desa Menurut Provinsi Tahun 2017...93
   C. Perubahan Wilayah Tingkat Kec. Menurut Prov Tahun 2017..... 95
5. ARC Publikasi BPS Tahun 2017 97
6. Pelaksanaan ARC Tahun 2017 111
7. Target Sampel dan Responden Rate Survei Menurut Jenis Responden, Kegiatan, dan Nama Survei Tahun 2017 117
8. Jumlah Pejabat Fungsional Badan Pusat Statistik Tahun 2017 125
9. Jumlah Pegawai BPS Menurut Satuan Kerja Tahun 2017 127

RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja BPS disusun sebagai bentuk akuntabilitas terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi atas penggunaan anggaran. Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, telah ditetapkan 4 (empat) tujuan yang harus dicapai BPS pada Tahun 2017 sebagaimana tertuang dalam Renstra BPS 2015-2019.

Secara umum kinerja BPS tahun 2017 dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari rata-rata capaian kinerja tujuan sebesar 110,79 persen dan sasaran strategis sebesar 91,38 persen. Keinginan BPS untuk menghasilkan data yang berkualitas tercermin dari meningkatnya kepuasan konsumen terhadap kualitas data yang dihasilkan. Keinginan untuk meningkatkan pelayanan prima atas hasil kegiatan statistik, tercermin dari semakin meningkatnya kepuasan konsumen atas layanan data BPS. Dari sisi penguatan Sistem Statistik Nasional (SSN), dapat terwujud dengan semakin meningkatnya jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun.

Di sisi lain, pemanfaatan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi oleh pengguna data persentasinya relatif kecil, serta semakin menurunnya publikasi dan release yang terbit tepat waktu. Dengan kondisi seperti ini, sangat diperlukan upaya yang luar biasa agar pengguna data mendapatkan kepastian dan ketepatan waktu mendapatkan data dan informasi yang dihasilkan BPS.

Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan dari program dan kegiatan yang diusulkan, pada Tahun 2017 BPS mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 3.989,98 miliar dengan realisasi sebesar Rp 3.625,01 miliar rupiah (90,85 persen). Bila dibandingkan dengan capaian kinerja baik kinerja tujuan maupun kinerja sasaran strategis dapat dikatakan BPS telah melakukan effisiensi penggunaan anggaran. Hal yang sama terjadi pada pelaksanaan seluruh program dan kegiatan BPS. Masing-masing program dan kegiatan tersebut memiliki capaian kinerja yang lebih tinggi dari realisasi anggarannya.

BAB

I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Badan Pusat Statistik (BPS) adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS merupakan Biro Pusat Statistik yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomor 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Berdasarkan undang-undang yang telah disebutkan di atas, peranan yang harus dijalankan oleh BPS adalah sebagai berikut:

- Menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat. Data ini didapatkan dari sensus atau survei yang dilakukan sendiri dan juga dari departemen atau lembaga pemerintahan lainnya sebagai data sekunder
- Membantu kegiatan statistik di departemen, lembaga pemerintah atau institusi lainnya, dalam membangun sistem perstatistikan nasional
- Mengembangkan dan mempromosikan standar teknik dan metodologi statistik, dan menyediakan pelayanan pada bidang pendidikan dan pelatihan statistik
- Membangun kerjasama dengan institusi internasional dan negara lain untuk kepentingan perkembangan statistik Indonesia

Sebagai Lembaga Pemerintah yang anggarannya menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) maka BPS wajib menyampaikan Laporan Kinerja kepada Pemangku Kepentingan. Laporan Kinerja disusun mengacu kepada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Maksud penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2017 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban Kepala BPS kepada Presiden atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai sasaran/target yang telah ditetapkan. Sedangkan tujuan penyusunan adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja tujuan dan sasaran BPS selama Tahun 2017.

1.2. Kedudukan, Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi BPS

BPS merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Tugas BPS berdasarkan Undang-Undang Nomor 16 tahun 1997 tentang Statistik adalah menyelenggarakan statistik dasar. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2007

tentang Badan Pusat Statistik dan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik mengatur lebih lanjut bahwa tugas BPS adalah melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan tugas, BPS menyelenggarakan fungsi:

1. Pengkajian, penyusunan, dan perumusan kebijakan dibidang statistik;
2. Pengkoordinasian kegiatan statistik nasional dan regional;
3. Penetapan dan penyelenggaraan statistik dasar;
4. Penetapan sistem statistik nasional;
5. Pembinaan dan fasilitasi terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang kegiatan statistik; dan
6. Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tatalaksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, kehumasan, hukum, perlengkapan, dan rumah tangga.

Berdasarkan tugas dan fungsi tersebut, kewenangan yang dimiliki BPS adalah:

1. Penyusunan rencana nasional secara makro dibidangnya;
2. Perumusan kebijakan dibidangnya untuk mendukung pembangunan secara makro;
3. Penetapan sistem informasi dibidangnya;
4. Penetapan dan penyelenggaraan statistik nasional;
5. Kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:
   a. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu dibidang kegiatan statistik;
   b. Penyusunan pedoman penyelenggaraan survei statistik sektoral.

Susunan organisasi BPS berdasarkan Peraturan Kepala BPS Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS dan diperbaharui dengan Peraturan Kepala BPS Nomor 116 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala BPS Nomor 7 tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS, terdiri dari:

1. Kepala
2. Sekretariat Utama

3. Deputi Bidang Metodologi dan Informasi Statistik
4. Deputi Bidang Statistik Sosial
5. Deputi Bidang Statistik Produksi
6. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa
7. Deputi Bidang Neraca dan Analisis Statistik
8. Inspektorat Utama
9. Pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklat)
10. Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS)
11. Instansi Vertikal

Pada Bulan Oktober Tahun 2017 Sekolah Tinggi Ilmu Statistik berubah nama menjadi Politeknik Statistika STIS.

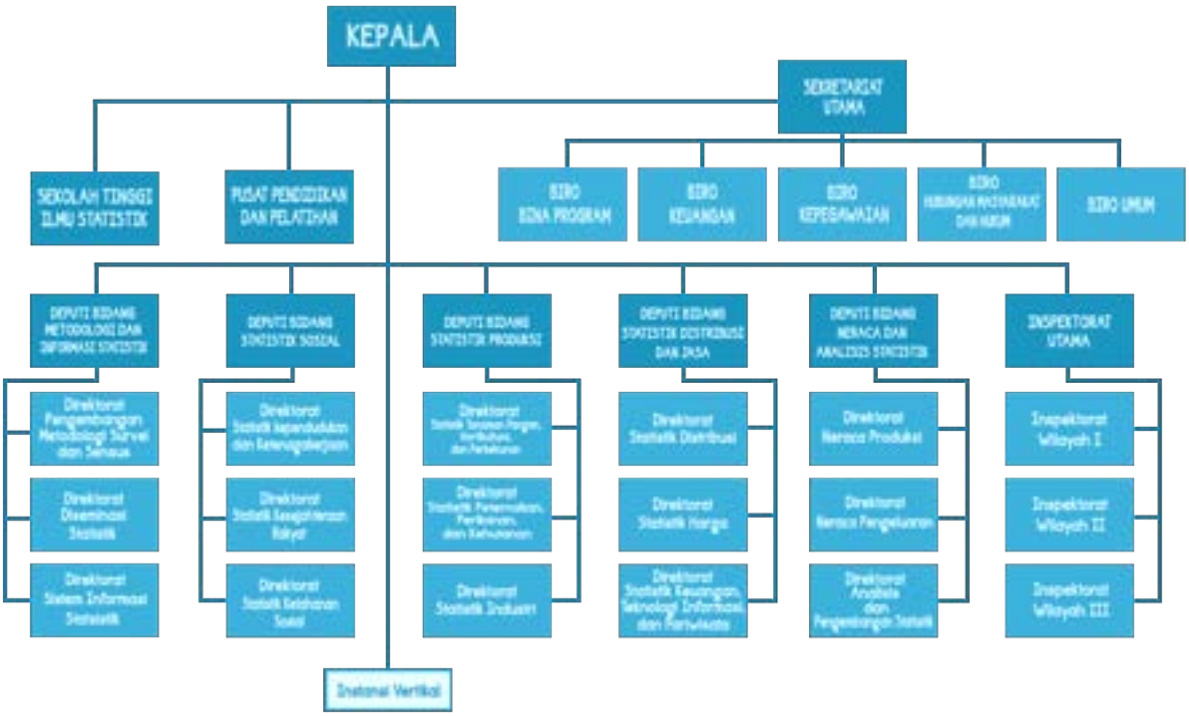

Gambar 1. Struktur Organisasi Badan Pusat Statistik

1.3. Sumber Daya Manusia (SDM) dan Dukungan Anggaran

Dalam mengemban tugas dan fungsinya, BPS telah ditunjang oleh sumber daya manusia yang memadai. Jika dilihat pada Gambar 2, kualitas SDM BPS relatif baik. Dari total 15.948 pegawai, persentase SDM yang berpendidikan DIV/S1 sebesar 51,57 persen, berpendidikan S2 sebesar 13,42 persen, dan S3 sebesar 0,31 persen. Telah terjadi peningkatan komposisi pegawai yang berpendidikan DIV/S1 dan S2 dibanding Tahun 2016. Peningkatan kapasitas SDM melalui jalur pendidikan pun terus dilakukan. Selain mendidik calon pegawai melalui Politeknik Statistika STIS yang merupakan sekolah kedinasan milik BPS, peningkatan juga dilakukan melalui aktivitas Rintisan Pendidikan Gelar dengan cara memberi kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan tingkat S2 dan S3 melalui jalur Tugas Belajar.

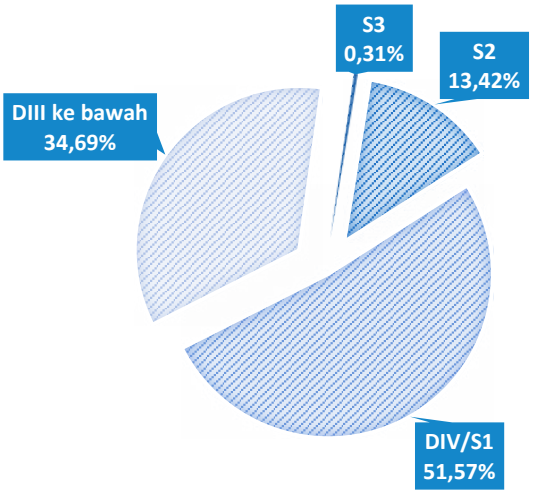

Gambar 2. Komposisi SDM BPS Menurut Tingkat Pendidikan

Selain dari sisi pendidikan, peran jabatan fungsional juga semakin ditingkatkan. Tercatat sebanyak 3.717 pegawai atau sebesar 23,31 persen menduduki jabatan fungsional tertentu. Dari seluruh pejabat fungsional tertentu yang dimiliki BPS sebesar 93,11 persen merupakan pejabat fungsional statistisi dengan rincian 2.044 pegawai merupakan statistisi tingkat terampil dan 1.417 pegawai merupakan statistisi tingkat ahli. Telah terjadi kenaikan jumlah statistisi tingkat ahli bila dibandingkan dengan Tahun 2016. Selain itu pada Tahun 2017 BPS telah memiliki 1 (satu) orang pejabat fungsional statistisi ahli utama. Secara khusus dari 1.417 statistisi tingkat ahli, sebanyak 896 pegawai merupakan

Statistisi Ahli Pertama, 497 pegawai merupakan Statistisi Ahli Muda, 23 pegawai merupakan Statistisi Ahli Madya dan 1 pegawai merupakan Statistisi Ahli Utama.

Dari sisi anggaran, guna mencapai kinerja yang dicapai pada Tahun 2017 telah dialokasikan anggaran sebesar Rp 3.989,98 miliar. Pagu tersebut dibagi kedalam satu program teknis yaitu Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) sebesar Rp 1.412,51 miliar dan tiga Program non teknis yaitu Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya (DMPTTL) sebesar Rp 2.388,18 miliar, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur BPS (PSPA) sebesar Rp 182,45 miliar, dan Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur (PPAA) sebesar Rp 6,84 miliar. Rincian Pagu anggaran BPS tahun 2017 menurut program dan sumber dana dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pagu Anggaran BPS Menurut Program dan Sumber Dana Tahun Anggaran 2017 (Miliar rupiah)

Program / Sumber Dana	Hibah Langsung Dalam Negeri	Hibah Langsung Luar Negeri	Pinjaman Luar Negeri	Penerimaan Non Pajak	Rupiah Murni	Rupiah Murni Pendamping	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 DMPTTL	0,00	0,00	27,37	8,85	2.346,58	5,38	2.388,18
02 PSPA	0,00	0,00	0,00	0,00	182,45	0,00	182,45
03 PPAA	0,00	0,00	0,00	0,00	6,84	0,00	6,84
04 PPIS	1,78	3,45	0,00	89,18	1.318,09	0,00	1.412,51
Total	**1,78**	**3,45**	**27,37**	**98,03**	**3.853,96**	**5,38**	**3.989,96**

1.4. Potensi dan Permasalahan

BPS merupakan *National Statistics Office* (NSO) yang bertanggung jawab dalam penyediaan data dan informasi statistik dasar, serta menjalankan fungsi koordinasi dan pembinaan terhadap pelaksanaan statistik sektoral oleh Kementerian/Lembaga, Pemerintah Provinsi, dan Pemerintah Kabupaten/Kota. BPS telah memiliki payung hukum dalam menyelenggarakan kegiatan perstatistikan yaitu Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Hal tersebut menjadi kekuatan bagi BPS untuk mengembangkan kegiatan perstatistikan kedepannya.

Peranan data statistik sangat penting dalam bidang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, masyarakat menginginkan agar data dapat tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Hal tersebut menjadi fokus utama BPS untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat, dan dapat diakses publik dengan mudah melalui *website* BPS.

Disisi lain, responden enggan untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS. Hal tersebut menjadi salah satu kendala untuk memperoleh data yang berkualitas, mengingat kegiatan statistik yang dilakukan BPS adalah statistik yang bersifat pengakuan, dan bukan pengukuran. Keakuratan pengakuan dari sumber data menjadi hal yang sangat penting untuk menjamin kualitas data statistik.

Walaupun jumlahnya masih relative sedikit namun data BPS telah digunakan oleh berbagai pihak dalam hal perencanaan, monitoring, dan evaluasi serta untuk mengambil keputusan. Setiap bulan *release* data BPS dinanti-nanti oleh banyak pihak, mulai dari wartawan sampai para ekonom. BPS juga gencar melakukan kegiatan sosialisasi, agar masyarakat lebih mengenal BPS. Kegiatan ini diharapkan apabila mereka menjadi responden sensus/survei BPS bisa lebih kooperatif dalam memberikan jawabannya.

1.5. Sistematika Penyajian Laporan

Mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan kinerja BPS Tahun 2017 disajikan dengan sistematika sebagai berikut:

Bab I. **Pendahuluan**, pada bab ini disajikan latar belakang; kedudukan, tugas, fungsi, dan susunan organisasi BPS; sumber daya manusia dan dukungan anggaran BPS, potensi dan permasalahan yang dihadapi BPS; serta sistematika penyajian laporan.

Bab II. **Perencanaan Kinerja**, pada bab ini berisi Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja (PK) BPS 2017.

Bab III. **Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini berisi Capaian Kinerja BPS, Capaian Kinerja BPS terhadap Target Renstra 2017 dan 2019, Capaian Kinerja BPS terhadap Pelaksanaan Janji Presiden/Wakil Presiden di TA 2017, Prestasi tahun 2017, Upaya Efisiensi BPS 2017, dan Realisasi Anggaran tahun 2017.

Bab IV. **Penutup**, pada bab ini berisi tinjauan umum dan tindak lanjut perbaikan untuk tahun berikutnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra) BPS 2015-2019

Visi pembangunan nasional tahun 2015-2019 adalah "**Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong**". BPS turut berkontribusi dalam pembangunan nasional di bidang statistik. Visi yang disusun BPS untuk mewujudkan kontribusi tersebut sebagaimana tercantum dalam Renstra 2015-2019 adalah:

"Pelopor Data Statistik Terpercaya untuk Semua"

"Pelopor" mempunyai makna bahwa BPS sebagai pencetus ide penyedia statistik terpercaya, sekaligus sebagai pelaku dalam penyediaan statistik terpercaya. **"Data statistik yang terpercaya"** yaitu statistik yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya. **"Untuk semua"** dimaksudkan bahwa semua pihak mempunyai hak yang sama untuk mengakses data BPS (*impartial*) baik pengguna data nasional maupun internasional. Eksistensi BPS sebagai penyedia data dan informasi statistik menjadi semakin penting, karena dapat dipercaya semua pihak. Visi tersebut dicapai dengan misi sebagai berikut:

1 Menyediakan data statistik berkualitas melalui kegiatan statistik yang terintegrasi dan berstandar nasional maupun internasional

"Badan Pusat Statistik merupakan penyelenggara statistik dasar yaitu statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat" (Perpres No.86 tahun 2007). Berkualitas berarti data statistik yang dihasilkan BPS memenuhi dimensi kualitas yakni relevan, akurat, disajikan tepat waktu, koheren, dapat diakses, dan dapat diinterpretasikan.

Kata terintegrasi bermakna bahwa penyelenggaraan kegiatan statistik perlu lebih mengedepankan pendekatan fungsional, serta mengurangi pelaksanaan yang bersifat terkotak-kotak (*silo thinking*). Pendekatan fungsional berarti alur proses dari pengumpulan data, pengolahan data hingga diseminasi data dilakukan secara terintegrasi antar *subject matter*. Terintegrasi juga berarti penyelenggaraan statistik yang dilakukan bersama-sama oleh pemerintah dan masyarakat harus saling mengisi dan saling memperkuat dalam memenuhi kebutuhan statistik, serta menghindari terjadinya duplikasi kegiatan (UU No. 16 Tahun 1997).

Setiap penyelenggaraan kegiatan statistik, BPS akan selalu berpedoman kepada konsep, standar, dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, mengikuti kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*.

2 Memperkuat Sistem Statistik Nasional yang berkesinambungan melalui pembinaan dan koordinasi di bidang statistik

"Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik. Sistem Statistik Nasional perlu diwujudkan secara terus menerus dan berkelanjutan" (UU No. 16 Tahun 1997). Di dalam undang-undang tersebut, BPS memiliki mandat untuk melakukan pembinaan terhadap instansi lain terkait dengan pelaksanaan kegiatan statistik sektoral. BPS juga memiliki mandat untuk melakukan

koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi dengan instansi pemerintah untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

Dalam rangka perencanaan pembangunan nasional pada khususnya, dan pembangunan sistem rujukan informasi statistik nasional pada umumnya, penyelenggaraan kegiatan statistik perlu didukung upaya-upaya koordinasi dan kerjasama serta upaya pembinaan terhadap seluruh komponen masyarakat statistik (PP No.51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik). Dalam melakukan pembinaan statistik, BPS dapat bekerja sama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, lembaga swasta, dan atau unsur masyarakat lainnya. Upaya pembinaan statistik yang dilakukan BPS sesuai PP No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, meliputi:

a. Peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
b. Pengembangan statistik sebagai ilmu;
c. Peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
d. Perwujudan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran dalam kerangka semangat kerjasama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
e. Pengembangan sistem informasi statistik;
f. Peningkatan penyebarluasan informasi statistik;
g. Peningkatan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional;
h. Peningkatan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Koordinasi dan kerjasama penyelengaraan statistik meliputi hal-hal yang berkaitan dengan:

a. Pelaksanaan kegiatan statistik;
b. Pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran.

Koordinasi dan atau kerjasama penyelenggaraan statistik antara BPS, instansi pemerintah, dan masyarakat dilaksanakan atas dasar prinsip kemitraan. Koordinasi dan/atau kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik

dilakukan dalam rangka membangun satu pusat rujukan informasi statistik nasional. Koordinasi dan atau kerjasama pelaksanaan kegiatan statistik mencakup perencanaan, pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan/atau analisis statistik.

3 Membangun insan statistik yang profesional, berintegritas, dan amanah untuk kemajuan perstatistikan

Pembangunan insan statistik dilakukan untuk mewujudkan pengejawantahan nilai-nilai organisasi Badan Pusat Statistik, yakni profesional, berintegritas, dan amanah. Dalam menyelenggarakan kegiatan statistik, insan statistik harus memiliki kapasitas dan kapabilitas yang diperlukan untuk menghasilkan data statistik yang berkualitas.

Gambar 3. Nilai Inti BPS

Insan statistik yang menyelenggarakan kegiatan statistik harus memiliki integritas yaitu memiliki sikap dan perilaku dalam melaksanakan profesi/tugasnya seperti dedikasi (pengabdian yang tinggi terhadap profesi yang diemban), disiplin (melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan), konsisten (satunya kata dengan perbuatan), terbuka (menghargai ide, saran, pendapat, masukan, dan kritik-kritik dari berbagai pihak), dan akuntabel (bertanggung jawab dan setiap langkahnya terukur). Amanah merujuk kepada sikap yang selalu mengedepankan kejujuran didalam melaksanakan kegiatan statistik.

Untuk mendukung terwujudnya visi dan misi BPS 2015-2019, maka ditetapkan tujuan yang harus dicapai. Masing-masing tujuan memiliki sasaran strategis pencapaian. Sasaran strategis dari masing-masing tujuan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Tujuan dan Sasaran Strategis BPS 2015-2019

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS
(1)	(2)
T1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas	SS1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS
	SS1.2. Menjamin ketersediaan statistik yang memenuhi standar penjaminan kualitas
T2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	SS2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*)
T3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	SS3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN
T4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	SS4.1. Meningkatnya kualitas pembinaan SDM dalam penyelenggaraan kegiatan statistik
	SS4.2. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS
	SS4.3. Meningkatnya tata kelola penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan
	SS4.4. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS

Masing-masing tujuan dan sasaran strategis pada tabel di atas memiliki indikator yang terukur agar dapat diketahui sejauhmana tingkat pencapaiannya.

2.2. Perjanjian Kinerja (PK) BPS 2017

Pada awal tahun ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun. Penetapan target tersebut tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Penandatanganan PK oleh Kepala BPS dilakukan pada tanggal 27 Maret 2017.

Tabel 3. Target Kinerja BPS 2017

Tujuan/Sasaran/Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)
1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas		
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	85,00
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS		
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	85,00
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100,00
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	90,00
Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	17
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik yang terbit tepat waktu	Publikasi	211
Jumlah *Release* data Statistik yang tepat waktu	Aktivitas	32
Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	53
Persentase pemasukan dokumen *(response rate)* survei	Persen	92,88
Persentase pemasukan dokumen *(response rate)* survei dengan pendekatan rumah tangga	Persen	96,64
Persentase pemasukan dokumen *(response rate)* survei dengan pendekatan usaha	Persen	90,32
Persentase pemasukan dokumen *(response rate)* survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	Persen	97,34
1.2 Menjamin ketersediaan statistik yang memenuhi standar penjaminan kualitas		
Jumlah Aktivitas Statistik yang mendeklarasikan Penjaminan Kualitas	Aktivitas	2
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik		

Tujuan/Sasaran/Indikator	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)
Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	86,00
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data *(user engagement)*		
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui *website*	Pengunjung	1.300.000
Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	30,00
Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	80,00
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik		
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	800
3.1 Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN		
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	800
Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Instansi	115
Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi	Instansi	28
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel		
Opini terhadap Laporan Keuangan BPS oleh BPK	Skor	WTP
4.1 Meningkatnya kualitas pembinaan SDM dalam penyelenggaraan kegiatan statistik		
Persentase pegawai yang memenuhi standar kompetensi tertentu	Persen	70,00
Persentase Kementerian/Lembaga yang sudah memiliki Pejabat Fungsional Statistik dan pranata komputer	Persen	70,00

Tujuan/Sasaran/Indikator			Satuan	Target
(1)			(2)	(3)
		Persentase terpenuhinya kebutuhan pejabat Fungsional Statistisi dan Pranata Komputer Kementerian/Lembaga	Persen	30,00
	4.2 Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS			
		Hasil Penilaian SAKIP oleh Kementerian PAN & RB	Point	78,00
		Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi oleh Kementerian PAN & RB	Point	76,00
		Tingkat satker yang mendapatkan nilai evaluasi SAKIP kategori Baik (dari satker yang diperiksa)	Persen	83,33
	4.3 Meningkatnya tata kelola penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan			
		Opini terhadap Laporan Keuangan BPS oleh BPK	Skor	WTP
	4.3 Meningkatnya tata kelola penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan			
		Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	80,00
		Kepuasan Pegawai terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana BPS	Persen	100,00
		Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100,00

Realisasi dari target perjanjian kinerja tersebut dimonitoring setiap triwulanan, kemudian dilaporkan menjadi laporan interim (triwulanan) dan pada akhir tahun dilaporkan menjadi laporan kinerja. Keberhasilan/kegagalan pencapaian target menjadi tanggung jawab Kepala BPS kepada Presiden atas penggunaan anggaran BPS.

Perjanjian Kinerja yang disusun selanjutnya diturunkan ke dalam perjanjian kinerja pada tingkat unit kerja Eselon I , Eselon II , Eselon III dan Eselon IV. Karena itu setiap unit kerja mempunyai kontribusi terhadap penyusunan target kinerja BPS. Peranan unit kerja Eselon I pada setiap penyusunan target indikator dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Kontribusi Unit Kerja Terhadap Penyusunan Target Indikator

Tujuan/Sasaran/Indikator		Sestama	Kedeputian MIS	Kedeputian Sos	Kedeputian Prod	Kedeputian Disjas	Kedeputian NAS	Inspektorat Utama
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tujuan 1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas								
	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik		★	★	★	★	★	
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS								
1.1.1	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik		★	★	★	★	★	
1.1.2	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS		★					
1.1.3	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama		★	★	★	★	★	
1.1.4	Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi		★	★	★	★	★	
1.1.5	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik yang terbit tepat waktu		★	★	★	★	★	
1.1.6	Jumlah *release* data Statistik yang tepat waktu		★	★	★	★	★	
1.1.7	Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu		★	★	★	★	★	
1.1.8	Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei			★	★	★	★	
1.2 Menjamin ketersediaan statistik yang memenuhi standar penjaminan kualitas								
1.2.1	Jumlah Aktivitas Statistik yang mendeklarasikan Penjaminan Kualitas						★	
Tujuan 2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik								
	Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS		★					
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)								

Tujuan/Sasaran/Indikator		Sestama	Kedeputian MIS	Kedeputian Sos	Kedeputian Prod	Kedeputian Disjas	Kedeputian NAS	Inspektorat Utama
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
2.1.1	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website		✶					
2.1.2	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional		✶					
2.1.3	Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS		✶	✶	✶	✶	✶	
Tujuan 3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik								
	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun		✶					
3.1 Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN								
3.1.1	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun		✶					
3.1.2	Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik		✶					
3.1.3	Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi		✶					
Tujuan 4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel								
	Opini terhadap Laporan Keuangan BPS oleh BPK	✶						✶
4.1 Meningkatnya kualitas pembinaan SDM dalam penyelenggaraan kegiatan statistik								
4.1.1	Persentase pegawai yang memenuhi standar kompetensi tertentu	✶						
4.1.2	Persentase Kementerian/Lembaga yang sudah memiliki Pejabat Fungsional Statistik dan pranata komputer	✶						
4.1.3	Persentase terpenuhinya kebutuhan pejabat Fungsional Statistisi dan Pranata Komputer Kementerian/Lembaga	✶						
4.2 Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS								
4.2.1	Hasil Penilaian SAKIP oleh Kementerian PAN & RB	✶						✶

Tujuan/Sasaran/Indikator		Sestama	Kedeputian MIS	Kedeputian Sos	Kedeputian Prod	Kedeputian Disjas	Kedeputian NAS	Inspektorat Utama
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4.2.2	Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi oleh Kementerian PAN & RB	■	✶	✶	✶	✶	✶	✶
4.2.3	Tingkat satker yang mendapatkan nilai evaluasi SAKIP kategori Baik (dari satker yang diperiksa)	✶						■
4.3 Meningkatnya tata kelola penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan								
4.3.1	Opini terhadap Laporan Keuangan BPS oleh BPK	■						✶
4.4 Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS								
4.4.1	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	■						
4.4.2	Kepuasan Pegawai terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana BPS	■						
4.4.3	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	■						

Keterangan: ■ : Penanggung Jawab ✶ : Kontributor

Sasaran 1.1 "Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS"

Pada tabel 4 terlihat bahwa seluruh kedeputian bertanggung jawab terhadap tujuan 1 yaitu "Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas" dengan indikator "Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik". Seluruh kedeputian bertanggungjawab terhadap 3 (tiga) indikator yang berada pada sasaran 1.1 yaitu indikator 1.1.1, 1.1.3 dan 1.1.5. Indikator 1.1.2 yaitu "Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS" penanggung jawabnya adalah kedeputian MIS. Ada 2 (dua) indikator yaitu 1.1.4 dan 1.1.6 kedeputian MIS merupakan penunjang dan indikator 1.1.7 kedeputian MIS dan NAS sebagai penunjang.

Sasaran 1.2 "Menjamin ketersediaan statistik yang memenuhi standar penjaminan kualitas"

Penanggungjawab indikator 1.2.1 yaitu "Jumlah Aktivitas Statistik yang mendeklarasikan Penjaminan Kualitas" adalah kedeputian NAS.

Sasaran 2.1 "Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)"

3 (tiga) indikator pada sasaran ini yaitu 2.1.1, 2.1.2 dan 2.1.3 merupakan tanggungjawab kedeputian MIS karena berhubungan dengan teknologi informasi dan penyajian data. Untuk indikator 2.1.3 seluruh kedeputian ikut sebagai penunjang.

Sasaran 3.1 "Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN"

Sama seperti pada sasaran 2.1, 3 (tiga) indikator pada sasaran ini yaitu 3.1.1, 3.1.2 dan 3.1.3 merupakan tanggungjawab kedeputian MIS karena berhubungan dengan penyajian dan konsultasi data.

Sasaran 4.1 "Meningkatnya kualitas pembinaan SDM dalam penyelenggaraan kegiatan statistik"

Ke-3 indikator pada sasaran "Meningkatnya kualitas pembinaan SDM dalam penyelenggaraan kegiatan statistik" yaitu 4.1.1, 4.1.2 dan 4.1.3 merupakan tanggungjawab Kesestamaan karena berhubungan dengan kompetensi pegawai dan jabatan fungsional.

Sasaran 4.2 "Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS"

2 (dua) indikator pada sasaran "Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS" yaitu indikator 4.2.1 dan 4.2.2 merupakan tanggungjawab Kesestamaan karena berhubungan dengan penyelenggaraan SAKIP dan RB. Untuk indikator 4.2.1 yaitu "Hasil Penilaian SAKIP oleh Kementerian PAN & RB" ditunjang oleh Irtama sedangkan indikator 4.2.2 yaitu "Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi oleh Kementerian PAN & RB" ditunjang oleh seluruh eselon I BPS. Indikator 4.2.3 yaitu "Tingkat satker yang mendapatkan nilai evaluasi SAKIP kategori Baik (dari satker yang diperiksa)" merupakan tanggungjawab Irtama yang ditunjang oleh Kesestamaan.

Sasaran 4.3 "Meningkatnya tata kelola penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan"

Indikator 4.3.1 yaitu "Opini terhadap Laporan Keuangan BPS oleh BPK" merupakan tanggungjawab Kesestamaan karena berhubungan dengan laporan keuangan dan ditunjang oleh Irtama.

Sasaran 4.4 "Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS"

Ke-3 indikator pada sasaran "Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS" yaitu 4.4.1, 4.4.2 dan 4.4.3 merupakan tanggungjawab Kesestamaan karena berhubungan dengan penyiapan dan pemeliharaan sarana dan prasarana BPS.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja BPS

Capaian kinerja BPS Tahun 2017 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja tujuan dan sasaran strategis selama 1 (satu) tahun. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing tujuan maupun sasaran. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan targetnya pada dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2017.

Tabel 5. Rata-rata Capaian Kinerja BPS Menurut Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2017

Tujuan/Sasaran/Indikator	Jumlah Indikator	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)
1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas	1	117,18
1.1 Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	8	96,20
1.2 Menjamin ketersediaan statistik yang memenuhi standar penjaminan kualitas	1	100,00
2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik	1	105,98
2.1 Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*)	3	89,65
3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik	1	120,00
3.1 Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN	3	47,40
4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel	1	100,00
4.1 Meningkatnya kualitas pembinaan SDM dalam penyelenggaraan kegiatan statistik	3	91,31

Tujuan/Sasaran/Indikator	Jumlah Indikator	Capaian Kinerja (%)
(1)	(2)	(3)
4.2 Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	3	104,78
4.3 Meningkatnya tata kelola penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan	1	100,00
4.4 Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS	3	105,15
Rata Rata Tujuan		**110,79**
Rata Rata Sasaran		**91,38**

Hasil monitoring capaian kinerja menunjukkan Kinerja BPS pada tahun 2017 untuk rata-rata indikator tujuan adalah 110,79 persen, sedangkan untuk rata-rata indikator sasaran hanya mencapai 91,38 persen. Jika dibandingkan Tahun 2016, capaian kinerja tujuan mengalami peningkatan, sedangkan untuk indikator sasaran mengalami penurunan. Pada tahun 2016 capaian kinerja BPS untuk tujuan mencapai 106,94 persen sedangkan untuk sasaran mencapai 100,56 persen. Keadaan Capaian kinerja BPS untuk kurun waktu 2013-2017 dapat dilihat pada Gambar 4.

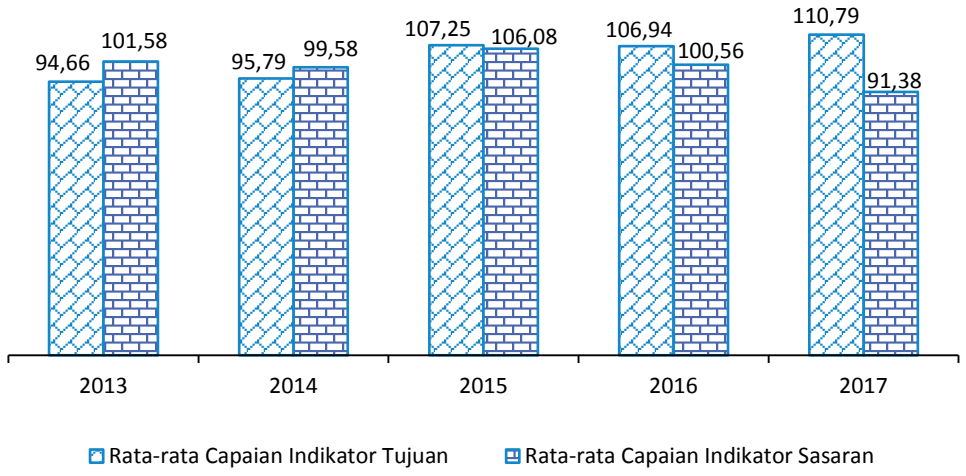

Gambar 4. Capaian Kinerja BPS Tahun 2013-2017

Tujuan 1 Peningkatan Kualitas Data Statistik Melalui Kerangka Penjaminan Kualitas

Tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Pengguna data menginginkan data bisa tersedia lebih cepat (*faster*), lebih murah (*cheaper*), lebih mudah diperoleh (*easier*), dan lebih berkualitas (*better*). Upaya pengembangan yang dilakukan BPS sampai saat ini telah menghasilkan beragam data dan indikator sosial-ekonomi. Meskipun demikian, data BPS tidak jarang mendapat kritik karena dinilai tidak mencerminkan realitas di lapangan. Pro dan kontra mengenai data BPS mengindikasikan bahwa kualitas data BPS masih perlu ditingkatkan. Agar kualitas data BPS semakin meningkat maka peran kerangka penjaminan kualitas dalam penyelenggaraan kegiatan statistik semakin ditingkatkan.

Keberhasilan tujuan BPS dalam aspek kualitas data diukur melalui satu IKU yaitu indikator "Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik". Pengukuran indikator tersebut dilakukan melalui Survei Kebutuhan Data (SKD). Hasil SKD menunjukkan bahwa 99,61 persen konsumen merasa puas terhadap kualitas data statistik yang dihasilkan BPS. Jika dibandingkan dengan target yang ditetapkan yaitu sebesar 85,00 persen, kinerja BPS untuk tujuan pertama telah tercapai dengan nilai capaian sebesar 117,18 persen. Selanjutnya jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016, konsumen yang merasa puas sebesar 89,3 persen sehingga kinerja BPS untuk tujuan ini mengalami peningkatan sebesar 11,54 persen.

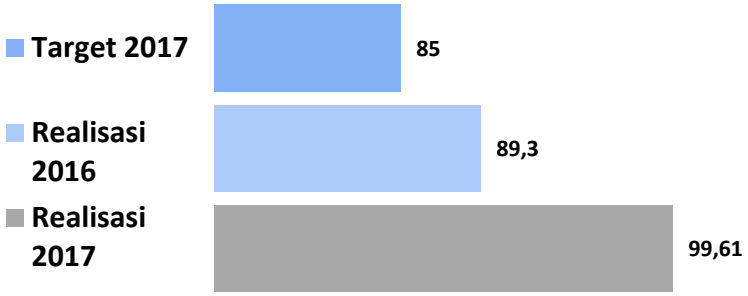

Gambar 5. Target dan Realisasi Indikator "Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik" Tahun 2016 dan 2017

Pengukuran kepuasan terhadap kualitas data statistik yang dihasilkan, dilakukan terhadap 8 (delapan) dimensi yaitu kelengkapan, akurasi, kemutakhiran, relevansi, koherensi, aksesibilitas, intrepretabilitas dan aktualitas. Persentase kepuasan konsumen data terhadap kedelapan dimensi tersebut dapat dilihat pada Gambar 6.

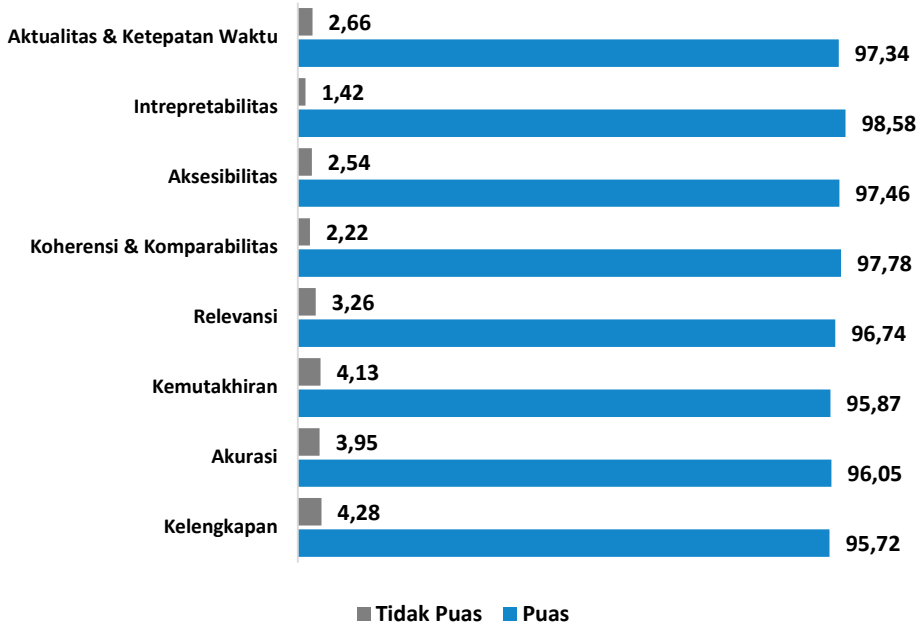

Gambar 6. Persentase Kepuasan Konsumen Terhadap 8 (delapan) Dimensi Kualitas Data Statistik

Tujuan pertama dicapai dengan 2 (dua) sasaran strategis, dengan penjelasan sebagai berikut:

SS1.1. Meningkatnya Kepercayaan Pengguna Data terhadap kualitas data BPS

SS1.1. diukur melalui 8 (delapan) IKU. Sasaran ini dapat dikatakan belum tercapai (kategori hati-hati) dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 95,83 persen. Dari 8 (delapan) indikator pada sasaran ini, terdapat 3 (tiga) indikator yang capaiannya melampaui target yaitu indikator pertama, kedua dan keempat. Indikator pertama yaitu "Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik" memiliki capaian paling tinggi yaitu 117,18 persen. Untuk indikator- indikator yang capaiannya jauh melampuai target perlu dilakukan kajian lebih dalam lagi agar penentuan target tidak terlalu rendah sedangkan indikator yang capaiannya di bawah 95 persen perlu upaya yang lebih besar untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Target dan pencapaian setiap indikator Tahun 2017 serta perbandingan terhadap realisasi tahun 2016 pada masing-masing IKU dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Capaian Kinerja Sasaran Strategis "Meningkatnya Kepercayaan Pengguna Data terhadap kualitas data BPS" Tahun 2017

IKU	Target 2017	Realisasi 2017	Capaian (%)	Realisasi 2016	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	85	96,61	117,18	89,3	11,55
Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100	100	100	100	0
Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	90	87,05	97,72	91,35	-4,71

IKU	Target 2017	Realisasi 2017	Capaian (%)	Realisasi 2016	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	17	19	111,76	10	90
Jumlah Publikasi/Laporan Statistik yang terbit tepat waktu	211	157	74,41	144	9,03
Jumlah *release* data Statistik yang tepat waktu	32	27	84,38	34	-20,59
Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	53	51	96,23	5	920
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei	92,88	90,2	97,11	91,38	-1,30
Rata rata Capaian Kinerja			96,83		

Indikator "Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik" selain merupakan indikator dari tujuan pertama, juga merupakan indikator pertama dari SS1. Berikut penjelasan capaian kinerja dan perubahannya dibanding tahun 2016 dari IKU lainnya pada SS1.

Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS

Salah satu syarat utama untuk menyelenggarakan kegiatan survei yang baik adalah tersedianya kerangka sampel yang lengkap, akurat, relevan, mutakhir, dan berkelanjutan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan pemeliharaan kerangka sampel secara berkelanjutan dengan cara melakukan pemutakhiran baik dari sisi muatan blok sensus maupun dari sisi perubahan wilayah. Muatan blok sensus yang dimutakhirkan selain jumlah rumah tangga, juga informasi tentang beberapa variabel rumah tangga yang diperlukan untuk kepentingan survei. Sedangkan perubahan wilayah mencakup perubahan batas, nama, dan kode dari

suatu wilayah provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, dan blok sensus.

Hingga akhir tahun 2017 pemutakhiran data Master File Desa (MFD) dan Master Blok Sensus (MBS) telah dilakukan sesuai dengan target yang ditetapkan. Tercatat kejadian pemutakhiran pada tingkat blok sensus dilakukan sebanyak 12 568 perubahan, sedangkan kejadian pemutakhiran pada wilayah tingkat kecamatan sebanyak 11 perubahan dan kejadian pemutakhiran pada wilayah tingkat desa sebanyak 53 kali. Data pemutakhiran MFD dan MBS menurut provinsi dapat di lihat pada Lampiran 4 a-c.

Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama

Sebagai satu-satunya lembaga pemerintah yang bertugas menghasilkan data statistik, sudah sewajarnya jika masyarakat menjadikan BPS rujukan utama dalam mencari informasi statistik. Hal tersebut tercermin dari hasil SKD yang menunjukkan sebanyak 87,05 persen konsumen menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama. Dengan demikian capaian kinerja BPS untuk indikator tersebut mencapai 97,72 persen. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 yang sebesar 91,35 persen, maka terjadi penurunan sebesar 4,71 persen.

Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi

Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi pada Tahun 2017 sebanyak 19 aktivitas, ini melampaui target di dokumen PK Tahun 2017. Jumlah ini jauh lebih besar bila dibandingkan tahun 2016 dengan realisasi sebanyak 10 aktivitas. Kenaikan ini disebabkan oleh keinginan BPS untuk meyakinkan pengguna data tentang akurasi sehingga data BPS lebih dipercaya dan banyak digunakan oleh pengguna data.

Jumlah Publikasi/Laporan Statistik yang terbit tepat waktu & Jumlah Rilis data Statistik yang tepat waktu

Dalam rangka menyampaikan informasi dan data statistik yang dihasilkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) secara tepat kepada para pengguna data, maka perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas pelayanan publik melalui program *Advance Release Calendar* (ARC). Program ini menyediakan informasi jadwal penerbitan semua produk BPS yang di dalamnya mencakup periodisitas dan tenggang waktu yang ditayangkan dalam *website* BPS.

Maksud dan tujuan penyusunan ARC BPS antara lain:

1. Menjamin terwujudnya seri publikasi BPS yang baik, dengan frekuensi penerbitan yang terjadwal dengan baik agar lebih akuntabel dan tidak bersifat *adhoc*.
2. Mengontrol agar publikasi BPS dapat diterbitkan secara konsisten dan *Subject Matter* terkait dapat memenuhi jadwal penerbitan sesuai dengan yang direncanakan.
3. Memberikan informasi kepada publik (pengguna data BPS) mengenai publikasi apa saja yang akan diterbitkan, melalui tayangan dalam *website* BPS.
4. Memberikan kepastian pada publik (pengguna data BPS) mengenai ketersediaan data dan periodisitas data BPS.
5. Meningkatkan kinerja dan akuntabilitas setiap unit kerja di lingkungan BPS, khususnya yang terkait dengan pelaksanaan program ARC BPS.

ARC BPS menurut jenisnya dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu ARC Publikasi dan ARC Berita Resmi Statistik (BRS). Sebagaimana pada tujuan Program ARC kelima maka data pada ARC menjadi rujukan untuk mengukur 2 (dua) IKU BPS yaitu “Jumlah Publikasi/Laporan Statistik yang terbit tepat waktu” dan “Jumlah Rilis data Statistik yang tepat waktu”.

Sebanyak 211 publikasi ditargetkan terbit sesuai jadwal pada tahun 2017, pada kenyataanya hanya 157 publikasi (74,41 persen) yang dapat memenuhi target tersebut. Beberapa publikasi tidak terbit tepat waktu disebabkan oleh perubahan metodologi, ketersediaan anggaran pada POK dan lain-lain. Dengan realisasi sebesar itu dapatlah dikatakan BPS belum sepenuhnya memberikan kepastian mengenai ketersediaan data dan periodisitas data BPS kepada publik dalam bentuk publikasi. Jika

dibandingkan Tahun 2016 (capaian 64,57 persen), maka terjadi kenaikan capaian kinerja sebesar 9,03 persen.

Tidak tercapainya target Jumlah Publikasi/Laporan Statistik yang terbit tepat waktu antara lain disebabkan oleh padatnya jadwal kegiatan BPS terkait pelaksanaan Sensus Ekonomi Tahun 2016 (pendataan UMB dan UMK.

Pada awal tahun 2017 ditargetkan *release* data statistik sebanyak 32 kali, pada pelaksanaannya *release* data diselenggarakan tepat waktu hanya 27 kali dengan kata lain capaian kinerja indikator "Jumlah rilis data statistik yang tepat waktu" hanya sebesar 84,38 persen. Penyebab beberapa jadwal release data yang tidak tepat waktu antara lain ketersediaan data yang belum lengkap dan terlambatnya koordinasi dengan instansi lain yang terkait. Untuk informasi yang lebih lengkap, daftar publikasi yang diterbitkan serta data yang di*release* pada tahun 2017 dapat di lihat pada Lampiran 5 dan 6.

Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu

Tahun 2017 merupakan tahun penyusunan publikasi/laporan pelaksanaan Sensus Ekonomi 2016. Pada tahun ini ditargetkan sebanyak 53 publikasi/laporan, namun hanya 51 publikasi/laporan yang terbit tepat waktu. Atau dengan kata lain capaian indikator kinerja untuk indikator jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu hanya sebesar 96,23 persen. Beberapa publikasi/laporan sensus yang tidak terbit tepat waktu karena keterlambatan data hasil pengolahan.

Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei

Berbagai permasalahan yang dihadapi BPS saat ini pada akhirnya memungkinkan beberapa data dan informasi statistik yang dihasilkan dinilai kurang berkualitas, sehingga para pengguna data kurang puas terhadap produk BPS. Salah satu penyebabnya adalah adanya kecenderungan masyarakat menjadi enggan dan menolak untuk menjadi responden BPS (nonrespon), terutama untuk masyarakat yang tinggal di kawasan elit. Nonrespon merupakan salah satu masalah dalam survei

maupun sensus yang dapat mengakibatkan bias non respon dalam estimasi survei. Nonrespon unit adalah hasil dari kegagalan dalam memperoleh respon pada semua item kuesioner dari unit-unit sampel. Adanya bias nonrespon merupakan ancaman terhadap validitas dan reliabilitas suatu penelitian, terutama bila tingkat nonresponnya cukup tinggi.

Tabel 7. Capaian Kinerja IKU "Persentase pemasukan dokumen (response rate) survey menurut pendekatan responden

IKU	Target 2017	Realisasi 2017	Capaian (%)	Realisasi 2016	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga	96,65	94,48	97,76	91,80	2,92
Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan usaha	90,32	86,71	96	91,81	-5,55
Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha	97,34	90,49	92,97	90,54	-0,06
Rata rata Capaian Kinerja			**97,11**		

Persentase pemasukan dokumen (*response rate*) survei dengan pendekatan rumah tangga pada tahun 2017 sebesar 94,48 persen. Besaran ini lebih rendah bila dibandingkan dengan targetnya yang sebesar 96,65 persen, namun besaran tersebut lebih tinggi dari realisasi tahun 2016 yang hanya sebesar 91,80 persen. Hambatan yang pada pengumpulan data dengan pendekatan rumah tangga adalah sulitnya responden ditemui khususnya di perumahan-perumahan elite.

Masalah lainnya adalah beban responden yang terlalu besar (karena jumlah survei yang terlalu banyak, dan kuesioner yang terlalu panjang),

pertanyaan yang sulit dipahami, kurangnya kecakapan petugas, hingga kurangnya sosialisasi. Masalah tersebut perlu penanganan segera supaya responden akan merasa nyaman untuk didatangi dan dapat memberikan data sesuai harapan.

Target pemasukan dokumen untuk survei dengan pendekatan usaha pada Tahun 2017 sebesar 90,32 persen. Dengan realisasi sebesar 86,71 persen, capaian kinerja untuk indikator tersebut sebesar 96 persen. Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 terjadi penurunan sebesar 5,55 persen. Beberapa hambatan yang sampai saat ini ditemui adalah sulitnya rensponden memberikan jawaban dengan alasan tidak ada kewenangan memberikan data.

Pemasukan dokumen survei dengan pendekatan non rumah tangga non usaha pada tahun 2017 juga mengalami penurunan sebesar 0,06 persen, jika dibandingkan Tahun 2016.

Informasi yang lebih lengkap mengenai jenis survei, jumlah sampel, dan tingkat pemasukan dokumen selama Tahun 2017 dapat dilihat pada Lampiran 7.

SS2.1.: Menjamin ketersediaan statistik yang memenuhi standar penjaminan kualitas

Jumlah aktivitas statistik yang mendeklarasikan penjaminan kualitas

Indikator “Jumlah aktivitas statistik yang mendeklarasikan penjaminan kualitas” merupakan penajaman dari indikator sebelumnya (Tahun 2016) yaitu indikator “Jumlah *self assesment* aktivitas statistik mandiri yang dihimpun”. Indikator ini menggambarkan jumlah kegiatan statistik yang mengumumkan informasi terkait penjaminan kualitas. Capaian indikator “Jumlah aktivitas statistik yang mendeklarasikan penjaminan kualitas” pada Tahun 2017 adalah 100 persen. Dari target yang ditetapkan sebanyak 2 aktivitas telah tercapai juga sebanyak 2 aktivitas.

Sebagai salah satu agen pemerintah yang ditugaskan untuk mengumpulkan data makro dan data mikro, BPS mempunyai konsumen utama berupa Kementerian/Lembaga dan dunia usaha serta masyarakat. Berbagai pendekatan dan sistem telah diterapkan dalam rangka meningkatkan pelayanan prima untuk pengguna data statistik tanpa membedakan (diskriminatif) terhadap semua pihak. Peningkatan kualitas pelayanan mencakup penyempurnaan pelayanan statistik, pembuatan *advanced release calendar*, dan pengembangan perpustakaan sesuai situasi daerah. Selain itu, BPS juga terus menyempurnakan situs *website* BPS dan menambah muatan data yang di *upload* supaya pengguna data dapat memperoleh data yang diperlukan dengan mudah, cepat, dan murah.

Pengukuran pencapaian BPS dalam rangka mencapai tujuan "Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik," dinilai melalui satu indikator yaitu " Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS". Sebagaimana indikator sebelumnya yang terkait dengan konsumen, untuk mendapatkan besaran datanya diperoleh melalui Survei Kebutuhan Data (SKD).

Hasil SKD menunjukkan persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS pada tahun 2017 mencapai 91,14 persen meningkat sebesar 2,21 persen bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2016 yang mencapai 89,17 persen. Jika dibandingkan dengan target PK Tahun 2017 yang sebesar 86 persen, maka capaian kinerja BPS untuk IKU tersebut sebesar 105,98 persen.

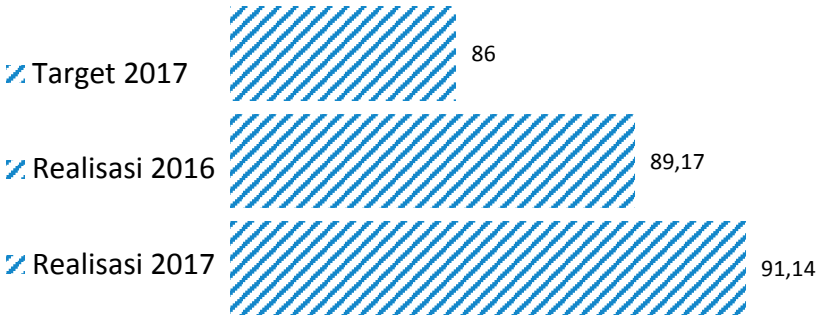

Gambar 7. Target dan Realisasi Indikator "Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS" tahun 2016 dan 2017

Tujuan kedua dicapai melalui satu sasaran strategis yaitu "Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*)", dengan pengukuran keberhasilannya dinilai oleh 3 (tiga) IKU. Pada tahun 2017 kinerja sasaran tersebut belum sepenuhnya berhasil dicapai dengan rata-rata capaian kinerja sebesar 89,65 persen. Data dan penjelasan keberhasilan/kegagalan pencapaian masing-masing indikator dari sasaran tersebut dapat dilihat pada Tabel 8 dan penjelasan di bawah ini.

Tabel 8. Capaian Kinerja Sasaran Strategis: Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*) Tahun 2017

IKU	Target 2017	Realisasi 2017	Capaian (%)	Realisasi 2016	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website	1.300.000	1.727.450	120,00	1.525.766	13,22
Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	30	9,24	30,8	20,46	-54,84
Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	80	94,51	118,14	83,47	13,23
Rata rata Capaian Kinerja /Perubahan			**89,65**		

Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui *website*

Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui *website* pada tahun 2017 mencapai 1.727.450 pengunjung, jauh lebih besar dari target PK yang sebanyak 1.300.000 pengunjung. Angka ini juga jauh lebih tinggi dari realisasi tahun 2016 yang mencapai 1.525.766 pengunjung. Perlu diinformasikan *website* yang dimaksud hanya untuk *website* bps.go.id, konsumen yang mengunjungi selain *website* tersebut tidak dimasukkan dalam penghitungan kinerja.

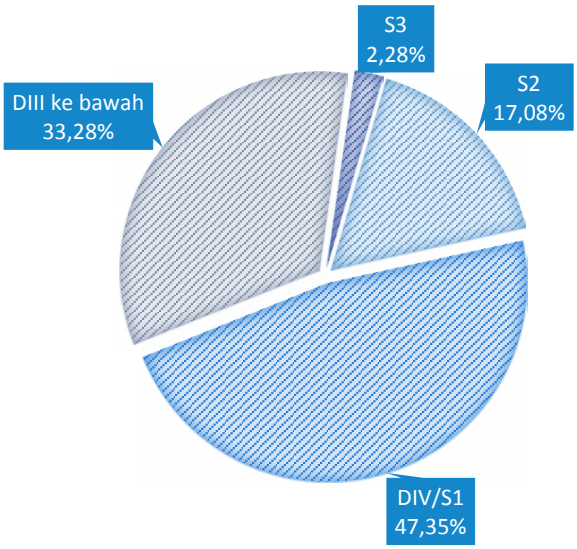

Gambar 8. Profil Pengunjung *Website* Terdaftar Menurut Pendidikan

Pengunjung *website* dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu terdaftar dan tidak terdaftar. Komposisi pengunjung terdaftar menurut pendidikan dapat dilihat pada gambar 8. Pengunjung terdaftar mendapat fasilitas untuk mengunduh berbagai file yang tersedia. Karakteristik pengunjung *website* bps.go.id dapat dilihat pada Gambar 8 dan 9.

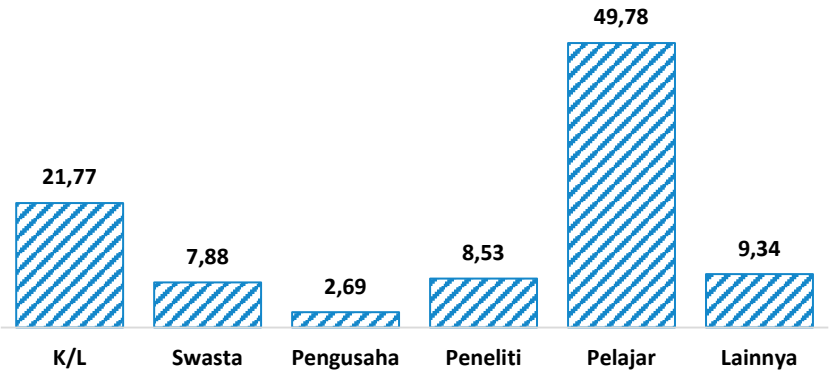

Gambar 9. Komposisi Pengunjung W*ebsite* Menurut Terdaftar

Dilihat dari komposisinya jumlah pengunjung terdaftar didominasi oleh pelajar/mahasiswa. Ini mengindikasikan bahwa data yang disajikan pada website digunakan sesuai dengan kebutuhan untuk menyelesaikan tugas sekolah atau penelitian mahasiswa. Pengkategorian pengunjung berdasarkan terdaftar dan tidak terdaftar mulai dilakukan pada bulan Desember 2017.

Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional

Data capaian untuk indikator "Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional" diperoleh melalui SKD. Pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 30 persen konsumen menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional, namun hasil SKD menunjukkan realisasinya hanya sebesar 9,24 persen. Artinya capaian kinerja IKU tersebut masuk dalam kategori merah dengan capaian kinerja sebesar 30,8 persen. Perlu dilakukan revisi target pada indikator ini sesuai dengan kemampuan BPS. Komposisi penggunaan data BPS oleh konsumen menurut hasil SKD dapat dilihat pada Gambar 10.

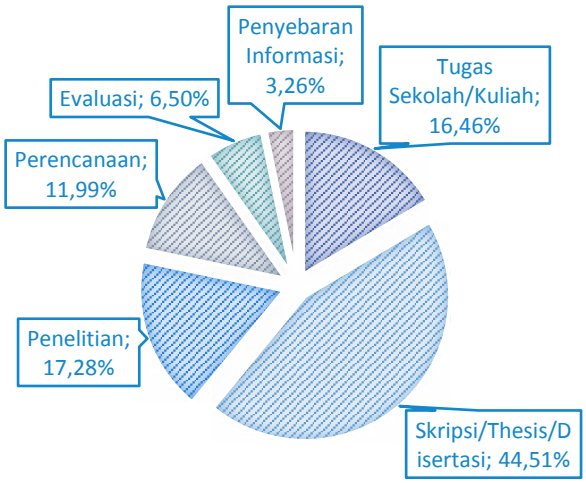

Gambar 10. Profil Konsumen Menurut Pemanfataan Data BPS Tahun 2017 (SKD 2017)

Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS

Salah satu cara untuk mencapai tujuan peningkatan pelayanan prima adalah dengan meningkatkan kapasitas akses data bagi konsumen. Dengan peningkatan kapasitas, diharapkan konsumen memperoleh data yang diperlukan dengan mudah, cepat, dan murah. Keberhasilan BPS dalam meningkatkan kapasitas akses data dapat diukur melalui IKU "Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS".

Hasil SKD menunjukkan jumlah konsumen yang puas terhadap akses data BPS mencapai 94,51 persen, lebih besar bila dibandingkan target PK yang sebesar 80,00 persen (capaian 118,14 persen). Kinerja untuk indikator ini mengalami kenaikan sebesar 13,23 persen bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2016.

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik Pasal 3 dan Pasal 4 mengamanatkan perlunya diwujudkan dan dikembangkan Sistem Statistik Nasional (SSN) yang andal, efektif, dan efisien. Pasal ini selanjutnya diturunkan menjadi Perka Nomor 5 tahun 2000 tentang Sistem Statistik Nasional. Salah satu langkah untuk mewujudkan SSN adalah diwajibkannya instansi pemerintah yang akan menyelenggarakan kegiatan statistik dan hasilnya akan dipublikasikan untuk memberitahukan kepada BPS sebelum penyelenggaraan statistik dan selanjutnya mengikuti rekomendasi BPS. Hal tersebut dimaksudkan untuk menghindari terjadinya duplikasi dalam penyelenggaraan kegiatan statistik, mendorong diperolehnya hasil yang secara teknis dapat dipertanggungjawabkan, serta mengurangi keraguan konsumen data atas beberapa sajian jenis data yang sama tetapi angkanya berbeda. Langkah tersebut salah satunya digambarkan dalam bentuk indikator "Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun" yang merupakan IKU dari tujuan ketiga BPS.

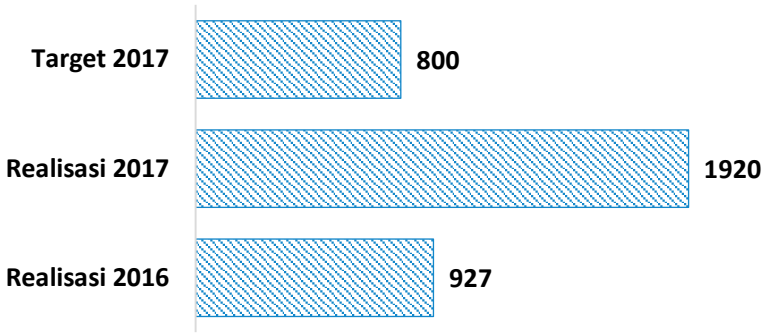

Gambar 11. Target dan Realisasi Jumlah Metadata Kegiatan Statistik Sektoral dan Khusus yang Dihimpun Tahun 2016-2017

Selama tahun 2017 jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun sebanyak 1.920 metadata. Jumlah ini jauh lebih besar dari target yang ditetapkan pada Tahun 2017 yaitu sebanyak 800 metadata serta jauh melebihi realisasi tahun 2016 yang sebesar 927

metadata. Peningkatan jumlah terjadi karena diperluasnya cakupan wilayah pengumpulan dari tingkat provinsi menjadi tingkat kabupaten/kota. Indikator "Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi" mengalami capaian yang kurang memuaskan, dari 115 instansi yang ditargetkan pada PK 2017 hanya tercapai 5 instansi (4,35 persen). Demikian juga dengan indikator "Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi" capaiannya hanya 17,85 persen. Karena itu perlu dilakukan revisi target pada kedua indikator ini agar target dapat tercapai sesuai kemampuan BPS. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada tabel 9. Penetapan target indikator ini ke depan perlu ditelaah lebih lanjut sesuai kemampuan BPS sehingga capain kinerjanya akan menjadi baik.

Tabel 9. Capaian Kinerja Sasaran Strategis dari Tujuan Penguatan Sistem Statistik Nasional Melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif Di Bidang Statistik Tahun 2017

Sasaran/IKU	Target 2017	Realisasi 2017	Capaian (%)	Realisasi 2016	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN					
Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	800	1.920	120	927	107,12
Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi	115	5	4,35	-	-
Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi	28	5	17,85	-	-

Salah satu target utama dari reformasi birokrasi adalah penguatan akuntabilitas instansi pemerintah. Instansi pemerintah yang akuntabel semakin penting keberadaannya mengingat semakin tingginya ekspektasi dan tuntutan masyarakat atas pelayanan pemerintah. BPS sebagai lembaga Negara juga harus meningkatkan akuntabilitasnya sebagaimana yang tertera pada Tujuan 4 Renstra BPS 2015-2019. Akuntabilitas dimaksud tidak hanya dari sisi keuangan saja, meskipun dari sisi tersebut mutlak diperlukan melainkan juga dari sisi kinerja. Dengan penguatan akuntabilitas ini, diharapkan akan memberi efek peningkatan kinerja yang pada gilirannya akan menghasilkan pelayanan prima kepada masyarakat.

Setiap Tahun Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selalu melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Instansi Pemerintah. Pemeriksaan dilakukan dengan tujuan untuk memberikan opini atas kewajaran penyajian LK BPS tersebut berdasarkan:

1. Kesesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP);
2. Kecukupan pengungkapan sesuai dengan pengungkapan yang diatur dalam SAP;
3. Efektivitas sistem pengendalian intern; dan
4. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Hasil pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap Laporan Keuangan BPS memberikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap akuntabilitas keuangan BPS pada tahun 2016. Hasil penilaian yang diserahkan pada tahun 2017 ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2016 yang hanya mendapatkan predikat opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP).

SS4.1.: Meningkatnya kualitas pembinaan SDM dalam penyelenggaraan kegiatan statistik

Agar pelayanan prima dapat diwujudkan maka diperlukan SDM yang berkualitas dan profesional. Oleh sebab itu pembinaan SDM diperlukan agar pegawai semakin meningkat kualitasnya mengingat kualitas SDM

merupakan kunci utama yang dapat mengubah berbagai kelemahan menjadi kekuatan serta mengubah tantangan menjadi peluang. Pembinaan SDM merupakan suatu keharusan karena masyarakat menginginkan pemerintahan yang lebih baik kualitasnya dan lebih mampu mengemban fungsi-fungsi pelayanan publik.

Sasaran "Meningkatnya kualitas pembinaan SDM dalam penyelenggaraan kegiatan statistik" diukur keberhasilannya melalui 3 (tiga) IKU. Ketiga IKU tersebut merupakan hasil penajaman dari IKU Tahun 2016. Rata-rata capaian kinerja sasaran ini pada tahun 2017 mencapai 91,32 persen. Penjelasan tentang capaian masing-masing IKU dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 10. Capaian Kinerja Sasaran Strategis "Meningkatnya kualitas pembinaan SDM dalam penyelenggaraan kegiatan statistik Tahun 2017"

IKU	Target 2017	Realisasi 2017	Capaian (%)	Realisasi 2016	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persentase pegawai yang memenuhi standar kompetensi	70	75,43	107,76	-	-
Persentase Kementerian/Lembaga yang sudah memiliki Pejabat Fungsional Statistik dan pranata komputer	70	58	82,86	-	-
Persentase terpenuhinya kebutuhan pejabat Fungsional Statistisi dan Pranata Komputer Kementerian/Lembaga	30	25	83,33	-	-
Rata-rata Capaian Kinerja			**91,32**		

Persentase Pegawai yang memenuhi standar kompetensi tertentu

Indikator "Persentase Pegawai yang memenuhi standar kompetensi tertentu" merupakan indikator baru pada Tahun 2017 hasil penajaman dari indikator sebelumnya. Indikator ini mengalami capaian kinerja yang

sangat baik yaitu 107,76 persen dari target yang yang ditetapkan pada dokumen PK Tahun 2017 sebesar 70 persen tercapai 75,43 persen.

Persentase Kementerian/Lembaga yang sudah memiliki Pejabat Fungsional Statistik dan Pranata Komputer

Untuk mewujudkan SSN, penyelenggara kegiatan statistik perlu melakukan koordinasi dan kerja sama, sehingga pelaksanaan tugas menjadi ringan dan penyediaan kebutuhan data menjadi optimal. Koordinasi akan lebih mudah jika sumber daya yang melaksanakannya mempunyai keahlian yang sama dalam hal ini statistik.

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PerMenPAN dan RB) Nomor 19 tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Statistisi dan Angka Kreditnya menugaskan BPS sebagai Instansi Pembina Jabatan tersebut. Selain itu, BPS juga merupakan Instansi pembina Jabatan Fungsional Pranata komputer sebagaimana tertera dalam Keputusan MenPAN dan RB Nomor 66JKEP/M.PAN/7/2003 Tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer dan Angka Kreditnya. Keberhasilan tugas ini diukur melalui IKU “Jumlah Fungsional Statistisi dan pranata komputer pada Kementerian/Lembaga”.

Indikator ini mengalami capaian kinerja yang kurang baik yaitu hanya 82,86 persen dari target yang yang ditetapkan pada dokumen PK Tahun 2017 Persentase Kementerian/Lembaga yang sudah memiliki Pejabat Fungsional Statistik dan pranata komputer sebesar 70 persen hanya tercapai 58 persen.

Persentase Kementerian/Lembaga yang sudah memiliki Pejabat Fungsional Statistik dan Pranata Komputer

Indikator "Persentase Kementerian/Lembaga yang sudah memiliki Pejabat Fungsional Statistik dan Pranata Komputer" ini juga mengalami capaian kinerja yang kurang baik yaitu hanya 83,33 persen dari target yang yang ditetapkan pada dokumen PK Tahun 2017 sebesar 30 persen hanya tercapai 25 persen.

SS4.2.: Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, bahwa bukan hanya akuntabilitas keuangan saja yang perlu diperhatikan, melainkan juga akuntabilitas kinerja. Akuntabilitas kinerja dapat memberi manfaat kepada masyarakat yang ingin mengetahui seberapa besar efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan serta manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Dengan melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja maka BPS diharapkan telah memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi BPS.

Tabel 11. Capaian Kinerja Sasaran Strategis "Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS Tahun 2017"

IKU	Target 2017	Realisasi 2017	Capaian (%)	Realisasi 2016	Perubahan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hasil Penilaian SAKIP oleh Kementerian PAN & RB	78,00	74,96	96,10	74,72	0,32
Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi oleh Kementerian PAN & RB	76,00	77,20	101,58	75,95	1,64
Tingkat satker yang mendapatkan nilai evaluasi SAKIP kategori Baik (dari satker yang diperiksa)	83,33	97,22	116,67	97,14	0,08

Rata rata Capaian Kinerja	104,88

Hasil Penilaian SAKIP oleh Kementerian PAN dan RB

BPS dari tahun ke tahun selalu berupaya memperbaiki Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) baik di pusat maupun di daerah. Dari sisi pengukuran keberhasilan telah dilakukan reviu IKU melalui Perka BPS Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua atas Perka BPS Nomor 3 Tahun 2015 tentang IKU BPS, yang kemudian diikuti dengan reviu Renstra 2015-2019. Perbaikan lainnya dilakukan dengan Pembinaan SDM di bidang SAKIP pada 10 provinsi pada Tahun 2016 dan 5 Provinsi pada Tahun 2017.

Pada tahun 2017 Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN dan RB) memberikan skor sebesar 74,96 atas pelaksanaan AKIP BPS. Hasil penilaian tersebut lebih kecil dari yang ditargetkan sebesar 78 point atau dengan kata lain capaian kinerja BPS untuk indikator tersebut sebesar 96,10 persen. Salah satu penyebab belum tercapainya target antara lain tahapan SAKIP belum dilakukan sepenuhnya misal untuk monitoring kinerja belum menggunakan teknologi informasi. Selain itu ada beberapa sasaran dan indikator yang harus didiskusikan lebih lanjut dengan pihak Kemenpan-RB (hasil exit meeting Tahun 2017). Meskipun tidak mencapai target, jika dibandingkan dengan hasil penilaian tahun 2016, capaian kinerja indikator ini mengalami kenaikan sebesar 0,32 persen.

Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi oleh Kementerian PAN dan RB

Tahun 2016 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB) BPS Tahap II (2015-2019). Fokus kegiatan pelaksanaan RB BPS pada tahun 2017 merupakan kegiatan tindak lanjut sesuai rekomendasi evaluasi Kemenpan-RB pada tahun 2016 yang diselaraskan dengan Program Statcap Cerdas.

Pada tahun 2017 Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN dan RB) memberikan skor sebesar 77,20 atas pelaksanaan RB BPS. Hasil penilaian lebih tinggi dari target 2017 sebesar 76,00 point atau dengan kata lain capaian kinerja BPS untuk

indikator tersebut sebesar 101,58 persen. Bila dibandingkan dengan hasil penilaian pada tahun 2016, capaian kinerja indikator ini mengalami kenaikan sebesar 1,64 persen.

Tingkat satker yang mendapatkan nilai evaluasi SAKIP kategori Baik (dari satker yang diperiksa)

Pelaksanaan SAKIP di BPS bukan hanya dilaksanakan di tingkat pusat saja melainkan pada satuan kerja daerah (satker). Hasil penilaian Inspektorat BPS menunjukkan adanya peningkatan pelaksanaan SAKIP di daerah. Tercatat pada Tabel 11, tingkat satker yang mendapatkan nilai evaluasi SAKIP kategori baik mengalami kenaikan yang tinggi dari 97,14 persen di Tahun 2016 menjadi 97,22 persen pada Tahun 2017. Besaran ini juga jauh lebih tinggi dari target yang ditetapkan pada Tahun 2017 sebesar 83,33 persen. Hal ini terjadi karena pemenuhan dokumen SAKIP semakin meningkat baik dari sisi kelengkapan maupun kualitas.

SS4.3: Meningkatnya tata kelola penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan

Indikator yang digunakan untuk menilai keberhasilan sasaran ini sama dengan indikator yang digunakan pada tujuan 4. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya pada indikator tujuan 4, yaitu “Opini terhadap laporan keuangan BPS oleh BPK” telah mendapat predikat WTP.

SS4.4: Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana BPS

Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS

Sarana dan prasarana yang baik merupakan salah satu komponen dalam pelayanan. Oleh sebab itu SKD memasukkan komponen tersebut dalam daftar pertanyaan pada kuesioner SKD. Pertanyaan tersebut selanjutnya dihitung untuk mendapatkan capaian IKU yang juga merupakan salah satu Indikator kinerja keberhasilan Program PSPA BPS. Indikator “Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap

pemenuhan sarana dan prasarana BPS" adalah indikator yang berasal dari sasaran "Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (user engagement)" pada tujuan 2 (Perka IKU Nomor 2 Tahun 2016). Sesuai rekomendasi Kemenpan-RB pada penilaian AKIP Tahun 2016 maka indikator ini dimuat tersendiri yaitu pada sasaran "Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana BPS" yang merupakan sasaran baru pada Perka IKU Nomor 2 Tahun 2017.

Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS pada tahun 2017 mencapai 93,86 persen. Angka ini jauh lebih besar bila dibandingkan target yang ditetapkan pada Tahun 2017 sebesar 80 persen dan realisasi tahun 2016 yang capaiannya hanya sebesar 87,35 persen. Sehingga terjadi kenaikan kinerja sebesar 7,45 persen pada Tahun 2017.

Kepuasan Pegawai terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana BPS

Indikator "Kepuasan Pegawai terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana BPS" dan Indikator "Persentase Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur yang Diselesaikan" adalah indikator baru (reviu Perka Nomor 2 Tahun 2016) yang merupakan penajaman dari indikator-indikator sebelumnya sebagai tindak lanjut rekomendasi dari Kemenpan-RB pada penilaian AKIP Tahun 2016. Capaian indikator "Kepuasan Pegawai terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana BPS" sebesar 100 persen (target 100 persen).

Persentase Pengadaan Sarana dan Prasarana Aparatur yang Diselesaikan

Capaian indikator "Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan" adalah sebesar 98,13 persen (target yang ditetapkan sebesar 100 persen pada Tahun 2017).

3.2 Capaian Kinerja BPS terhadap Target Renstra 2017 dan 2019

Rencana Strategis adalah proses pemilihan tujuan organisasi, penentuan kebijakan, dan program untuk mencapai sasaran dan tujuan organisasi. Rencana Strategis merupakan proses perencanaan jangka menengah (lima tahun) yang formal untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk mengetahui keberhasilan organisasi dalam pencapaian tujuan dan sasaran perlu adanya pengukuran terhadap indikator-indikator yang mewakili pencapaian kedua hal tersebut.

Tujuan 1: Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas

Berdasarkan Tabel 12, realisasi dari indikator tujuan 1 mencapai 89,30 persen, melampaui target tahun 2016 dan 2019 yang sebesar 80,00 persen. Target kinerja pada tahun 2019 juga telah tercapai semenjak tahun 2015 dengan realisasi sebesar realisasi pada tahun 2015 yang sebesar 85,87 persen. Untuk itu perlu penajaman target agar pengukuran keberhasilan BPS terhadap tujuan satu lebih tergambarkan.

Tabel 12. Perbandingan Realisasi Kinerja BPS Tahun 2017 dengan Target Renstra Tahun 2017 dan 2019

Tujuan/Sasaran/IKU	Target Renstra		Realisasi 2017	Capaian Thd Target (%)	
	2017	2019		2017	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tujuan 1. Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas					
1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	85,00	85,00	99,61	117,19	117,19
SS1.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS					
1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	85	85	99,61	117,19	117,19
2. Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100	100	100	100	100
3. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	90	90	87,05	96,72	96,72
4. Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	18	15	19	105,56	126,67

Tujuan/Sasaran/IKU	Target Renstra		Realisasi 2017	Capaian Thd Target (%)	
	2017	2019		2017	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
5. Jumlah Publikasi/Laporan Statistik yang terbit tepat waktu	234	238	157	66,67	65,97
6. Jumlah Release data Statistik yang tepat waktu	31	32	26	83,87	81,25
7. Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	53	1	51	96,23	5100
8. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei	99	100	90,2	91,11	90,20
SS1.2. Menjamin ketersediaan statistik yang memenuhi standar penjaminan kualitas					
1. Jumlah Aktivitas Statistik mendeklarasikan Penjaminan Kualitas	2	13	2	100	15,38
Tujuan 2. Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik					
1. Persentase Konsumen yang puas akan layanan data BPS	86	86	91,14	105,98	105,98
SS2.1. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*User Engagement*)					
1. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website	1.300.000	1.300.000	1.727.450	132,88	132,88
2. Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi	44	50	9,24	21	18,48
3. Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	80	80	94,51	105,98	105,98
Tujuan 3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik					
1. Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	500	500	1.920	384	384
SS3.1. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN					
1. Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	500	500	1.920	384	384
2. Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	115	115	5	4,35	4,35
3. Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi	28	28	5	17,86	17,86
Tujuan 4. Peningkatan birokrasi yang akuntabel					
1. Opini terhadap Laporan Keuangan BPS oleh BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

Tujuan/Sasaran/IKU	Target Renstra		Realisasi 2017	Capaian Thd Target (%)	
	2017	2019		2017	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
SS4.1. Meningkatnya kualitas pembinaan SDM dalam penyelenggaraan					
1. Persentase pegawai yang memenuhi standar kompetensi	70	75	75,43	107,76	100,57
2. Persentase Kementerian/Lembaga yang sudah memiliki Pejabat Fungsional Statistik dan pranata komputer	70	75	58	82,86	77,33
3. Persentase terpenuhinya kebutuhan pejabat Fungsional Statistisi dan Pranata Komputer Kementerian/Lembaga	30	32	25	83,33	78,13
SS4.2. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS					
1. Hasil Penilaian SAKIP oleh Kementerian PAN & RB	78	84	74,96	96,10	89,23
2. Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi oleh Kementerian PAN & RB	75	79	77,20	102,93	97,72
3. Tingkat satker yang mendapatkan nilai evaluasi SAKIP kategori Baik (dari satker yang diperiksa)	36	40	97,22	270,06	243,06
SS4.3. Meningkatnya tata kelola penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan					
1. Opini terhadap Laporan Keuangan BPS oleh BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
SS4.4. Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS					
1. Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	80	95	93,86	117,33	98,8
2. Kepuasan Pegawai terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana BPS	100	100	100	100	100
3. Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	100	100	98,13	98,13	98,13

SS1.1.: Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS

Dari 8 (delapan) indikator pada sasaran “Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS” tercatat ada 2 (dua) indikator yang melampaui target Renstra tahun 2017 dan 2019 yaitu indikator “Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik” (indikator pertama)

dan indikator "Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi" (indikator keempat). Pada indikator pertama perlu dilakukan penggalian lebih dalam lagi pada proses perencanaan kegiatan tahun 2017, agar target yang ditentukan tidak terlalu rendah. Untuk indikator yang capaiannya diatas antara 95 persen tidak perlu dilakukan penurunan target melainkan penggalian lebih dalam pada proses perencanaan. Di sisi lain, terdapat 3 (tiga) indikator dengan capaian dibawah 95 persen yaitu indikator kelima, keenam, dan kedelapan. Ketiga indikator ini perlu mendapat perhatian dan perlu upaya yang lebih besar agar kinerja indikator tersebut semakin meningkat.

SS1.2.: Menjamin ketersediaan statistik yang memenuhi standar penjaminan kualitas

Sasaran "Menjamin ketersediaan statistik yang memenuhi standar penjaminan kualitas" hanya memiliki 1 (satu) indikator yaitu "Jumlah aktivitas statistik mendeklarasikan penjaminan kualitas". Capaian target indikator ini adalah 100 persen bila dibandingkan dengan target Tahun 2016 sedangkan bila dibandingkan dengan target 2019 hanya 15,38 persen. Diperlukan penggalian yang lebih dalam lagi terutama untuk target Tahun 2019.

Tujuan 2: Peningkatan pelayanan prima hasil kegiatan statistik

Beberapa indikator yang diukur realisasinya melalui indikator SKD, realisasinya jauh lebih besar dari target bahkan untuk target tahun 2019. Demikian juga pada indikator yang mewakili tujuan kedua, sebagaimana tercatat pada Tabel 12 realisasinya sebesar 91,14 persen, jauh dari target tahun 2019 yang sebesar 86,00 persen. Untuk itu perlu penggalian lebih dalam lagi khususnya dalam penentuan target agar pengukuran keberhasilan tujuan ini menjadi lebih baik.

SS2.1.: Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*)

Pada sasaran ini terdapat dua indikator yang realisasinya melebihi target renstra Tahun 2017 dan Tahun 2019 yaitu indikator "Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website"

(indikator pertama) dan indikator "Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS" (indikator kedua). Agar pengukuran keberhasilan BPS dalam mewujudkan sasaran "Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*)" menjadi lebih baik, perlu dilakukan penajaman target pada kedua indikator tersebut. Di sisi lain, capaian indikator "Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi" (indikator kedua) sangat jauh dari target Renstra Tahun 2017 dan Tahun 2019, untuk itu perlu digali informasi lebih dalam lagi apakah perlu melakukan revisi terhadap target indikator tersebut.

Tujuan 3: Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di bidang statistik

Tujuan 3 diwakili oleh indikator "Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun". Seperti telah dijelaskan pada subbab sebelumnya, Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun jauh melebihi target PK Tahun 2017 sebagai dampak diperluasnya cakupan pengumpulan metadata hingga level kabupaten/kota. Realisasi tersebut juga jauh lebih besar jika dibandingkan target renstra tahun 2019. Untuk itu perlu dilakukan penajaman target, sehingga capaian kinerja yang diperoleh indikator tersebut dapat menggambarkan kinerja BPS.

SS3.1.: Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN

Sasaran ini keberhasilannya diukur melalui 3 indikator, indikator pertama yaitu "Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun" merupakan indikator yang mewakili tujuan ketiga. Penjelasan capaian indikator ini dapat dilihat pada penjelasan inikator tujuan. Indikator kedua yaitu "Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik" capaiannya jauh dari target yang ditetapkan pada Renstra. Dari target yang ditetapkan sejumlah 115 instansi/institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik hanya tercapai sejumlah 5 instansi saja. Demikian juga dengan indikator ketiga yaitu "Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi" mangalami capaian jauh dari target yang ditetapkan pada Renstra sejumlah 28 instansi namun hanya tercapai 5 instansi. Karena itu perlu dilakukan revisi target pada kedua indikator tersebut sesuai dengan kemampuan BPS.

Tujuan 4: Peningkatan birokrasi yang akuntabel

WTP akan selalu menjadi target BPS dalam pencapaian akuntabilitas keuangan, hal tersebut tercatat pada Renstra BPS 2015-2019. Terkait temuan BPK pada tahun 2016 yang menyebabkan penurunan predikat akuntabilitas keuangan harus menjadi rambu-rambu dalam pengelolaan keuangan dalam rangka pelaksanaan kegiatan BPS agar tidak terjadi penyimpangan. Belajar dari penurunan predikat opini terhadap laporan keuangan BPS pada Tahun 2016 tersebut, perangkat BPS terus bekerja keras dan ternyata membuahkan hasil dimana BPS berhasil kembali meraih predikat WTP pada tahun 2017.

SS4.1.: Meningkatnya kualitas pembinaan SDM dalam penyelenggaraan kegiatan statistik

Sasaran ini memiliki 3 (tiga) indikator "Persentase pegawai yang memenuhi standar kompetensi" (indikator pertama), "Persentase Kementerian/Lembaga yang sudah memiliki Pejabat Fungsional Statistik dan pranata komputer" (indikator kedua) dan "Persentase terpenuhinya kebutuhan pejabat Fungsional Statistisi dan Pranata Komputer Kementerian/Lembaga" ((indikator ketiga).

Dari ketiga indikator yang ada pada sasaran ini, ternyata hanya satu indikator yang tercapai yaitu indikator pertama, dari target yang ditetapkan sebesar 70 persen pada Tahun 2017 dan 75 persen pada Tahun 2019 tercapai 75,43 persen. Sedangkan untuk indikator kedua dan ketiga target tidak tercapai, sehingga perlu dilakukan revisi target sesuai kemampuan BPS.

SS4.2.: Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS

Jika dibandingkan dengan target Renstra tahun 2017, dari 3 (tiga) indikator pada sasaran ini ada 2 (dua) indikator yang capaiannya melampuai target, yaitu Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi oleh Kementerian PAN & RB dengan capaian sebesar 103,28 persen dan Tingkat satker yang mendapatkan nilai evaluasi SAKIP kategori Baik (dari satker yang diperiksa) dengan capaian sesesar 120,00 persen. Sedangkan untuk indikator "Hasil Penilaian SAKIP oleh Kementerian PAN & RB" capaiannya masih dibawah 100 persen sehingga perlu

upaya lebih keras Hasil Penilaian SAKIP BPS terus meningkat sesuai dengan apa yang ditargetkan.

SS4.3.: Meningkatnya tata kelola penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan

Sasaran ini keberhasilannya diukur oleh satu indikator yang juga merupakan indikator dari tujuan keempat. Penjelasan capaian indikator ini dapat dilihat pada penjelasan indikator tujuan keempat.

SS4.4.: Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana BPS

Sasaran ini keberhasilannya diukur melalui 3 (tiga) indikator yaitu indikator "Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS", indikator "Kepuasan Pegawai terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana BPS" dan indikator "Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan". Dari ketiga indikator pada sasaran ini, terdapat 2 (dua) indikator yang mencapai target yaitu indikator pertama dan kedua, sedangkan indikator ketiga yaitu "Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan" tidak mencapai target karena ada beberapa pengadaan barang/jasa yang tidak terlaksana.

3.3 Capaian Kinerja BPS terhadap Pelaksanaan Janji Presiden/Wakil Presiden di TA 2017

Kantor Staf Presiden (KSP) pada Tahun 2017 memantau 18 program kegiatan prioritas nasional yang tersebar di berbagai bidang yang menjadi tanggungjawab kementerian/lembaga. Kegiatan prioritas ini selaras dengan janji-janji Presiden sehingga Nawacita dapat terwujud dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP). BPS sebagai Lembaga Negara turut berperan serta dalam kegiatan ini melalui 2 (dua) aktivitas yang akan dijelaskan seperti di bawah ini.

Aktivitas 1 : Pembangunan Kesehatan (Bidang Manusia dan Kebudayaan)

Merujuk kepada tema RKP tahun 2017 yaitu "Memacu Pembangunan Infrastruktur dan Ekonomi untuk Meningkatkan Kesempatan Kerja serta Mengurangi Kemiskinan dan Kesenjangan Antarwilayah", yang mana salah satu

prioritas pembangunan nasional 2017 pada dimensi pembangunan manusia yaitu Pembangunan Kesehatan. Pada Tahun 2017, aktivitas BPS yang mendukung program prioritas nasional "Pembangunan Kesehatan" mencakup:

1. Survei Sosial Ekonomi Nasional KOR dan Konsumsi;
2. Statistik Kesehatan; dan
3. Survei Demografi Kesehatan Ibu dan Anak (SDKI).

Rata-rata capaian kinerja untuk aktivitas pembangunan kesehatan adalah 94,42 persen.

Gambar 12. Capaian Kinerja Aktivitas Pembangunan Kesehatan Tahun 2017

Ativitas pembangunan kesehatan dilaksanakan melalui tiga kegiatan dengan penjelasan sebagai berikut:

Survei Sosial Ekonomi Nasional KOR dan Konsumsi

Survei Sosial EKonomi Nasional merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS secara rutin setiap tahun. Melalui Susenas dikumpulkan data yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat meliputi kondisi kesehatan, pendidikan, fertilitas, keluarga berencana, perumahan, dan kondisi sosial ekonomi lainnya.

1. Adapun tujuan dilaksanakannya aktivitas ini yaitu:
2. Mengumpulkan data kesejahteraan rakyat di bidang pendidikan, perjalanan dan kriminalitas, kesehatan, teknologi informasi dan komunikasi, ketenagakerjaan, perumahan, dan perlindungan sosial;

3. Mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran.

Keseluruhan aktivitas Susenas KOR dan Konsumsi ini sudah terlaksana mulai dari pencetakan instrumen pendataan (seperti kuesioner dan buku pedoman), pelatihan instruktur utama, pelatihan instruktur nasional hingga pencetakan publikasi hasil Susenas KOR dan Konsumsi.

Statistik Kesehatan

Survei Sosial Ekonomi Nasional merupakan survei rutin yang dilakukan oleh Badan Pusat Staistik (BPS) untuk mengumpulkan data-data mengenai kondisi sosial dan ekonomi di masyarakat secara umum. Data-data yang lebih khusus mengenai konsumsi, pendidikan kebudayaan, kesehatan dan perumahan dikumpulkan melalui kuesioner modul yang dilaksanakan bergantian setiap tiga tahun sekali. Pada tahun 2016, Susenas dilengkapi dengan Modul Kesehatan dan Perumahan untuk mengumpulkan data-data yang lebih detail tentang kesehatan dan perumahan. Data-data mengenai kesehatan hasil Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2016 tersebut dirangkum dalam Statistik Kesehatan.

Adapun maksud dilaksanakan Survei Kesehatan, merupakan publikasi yang diterbitkan sebagai hasil dari Susenas Modul Kesehatan dan Perumahan 2016, untuk menyediakan data kesehatan yang lebih rinci. Sedangkan tujuannya yaitu menyajikan gambaran kondisi kesehatan masyarakat di Indonesia pada tingkat nasional dan provinsi.

Keseluruhan aktivitas pelaksanaan penyusunan publikasi statistik kesehatan sudah terlaksana. Selain Publikasi Statistik Kesehatan, juga diterbitkan Profil Statistik Kesehatan 2016. Publikasi ini diterbitkan BPS setiap dua tahun sekali dan berisi data-data kesehatan dari hasil Susenas Kor.

Survei Demografi Kesehatan Ibu dan Anak (SDKI)

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerja sama dengan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) dan Kementerian Kesehatan.

SDKI 2017 memiliki tujuan menyediakan informasi rinci mengenai penduduk, keluarga berencana dan kesehatan bagi pembuat kebijakan kependudukan dan kesehatan. Survei ini dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia. SDKI2017 mencakup informasi mengenai latar belakang sosial-ekonomi wanita, tingkat fertilitas, perkawinan dan aktifitas seksual, keinginan mempunyai anak, pengetahuan dan keikutsertaan keluarga berencana, praktek

menyusui, kematian anak, kesehatan ibu dan anak, kepedulian dan sikap terhadap AIDS serta penyakil menular seksual lainnya. Responden SDKI 2017 adalah semua wanita berumur 15-49 tahun, pria kawin/hidup bersama usia 15-54 tahun, dan remaja pria belum kawin usia 15-24 tahun.

Keseluruhan aktivitas pelaksanaan SDKI telah terlaksana diantaranya pelatihan petugas dan koordinator lapangan, pendataan lapangan, supervisi pendataan lapangan, pengolahan hasil pendataan, evaluasi hasil pendataan hingga penyusunan *preliminary report*.

Aktivitas 2 : Pembangunan Kedaulatan Pangan (Bidang Ekonomi)

Pembangunan Kedaulatan Pangan memiliki sasaran dan arah kebijakan yang mencakup peningkatan ketersediaan pangan melalui penguatan kapasitas produksi Dalam Negeri, Peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap pangan, Meningkatkan perbaikan kualitas konsumsi pangan dan gizi masyarakat dan mitigasi gangguan terhadap kedaulatan pangan. BPS harus mampu mendukung pencapaian sasaran program prioritas pembangunan tersebut dengan menyediakan data dan informasi yang terkait dengan pembangunan kedaulatan pangan.

Tahun 2017, aktivitas BPS yang mendukung program prioritas nasional “Pembangunan Kedaulatan Pangan” tersebut mencakup:

a. Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan;
b. Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi di Pulau Jawa dengan Metode Kerangka Sampel Area (Kerangka Sampel Area) ;
c. Uji Coba Pertanian Antar Sensus Tahun 2018 (SUTAS 2018).

Rata-rata capaian kinerja untuk aktivitas pembangunan kedaulatan pangan adalah 97,56 persen.

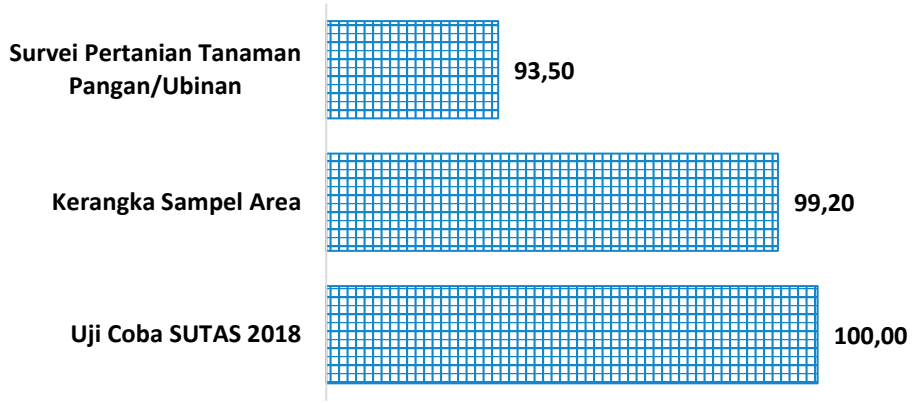

Gambar 13. Capaian Kinerja Aktivitas Pembangunan Kedaulatan Pangan Tahun 2017

Survei Tanaman Pangan/Ubinan

Subsektor tanaman pangan khususnya padi, jagung dan kedelai merupakan komoditi yang sangat strategis dan menjadi salah satu ukuran ketahanan pangan nasional. Setiap tahun dilakukan pengumpulan data luas panen dan data rata-rata produksi per hektar (produktivitas) untuk bahan penghitungan produksi tanaman pangan. Adapun Sasaran kegiatan survei tersebut yaitu tersedianya data produksi tanaman pangan dan data pendukung/data terkait seperti luas baku lahan menurut penggunaan terutama lahan sawah, banyaknya alat/mesin pertanian, dan data perbenihan. Sedangkan tujuan kegiatan survei pertanian tanaman pangan/ubinan adalah untuk mendapatkan data:

1. Luas tanam, panen, serta luas puso tanaman pangan;
2. Produktivitas (rata-rata hasil per hektar) tanaman pangan;
3. Luas baku lahan menurut penggunaan terutama lahan sawah;
4. Banyaknya alat/mesin pertanian (Alsintan); dan
5. Keterangan tentang perbenihan.

Keseluruhan tahapan aktivitas survei Tanaman Pangan/Ubinan tahun 2017 sudah terlaksana mencakup pencetakan instrumen pengumpulan data (seperti daftar Sp-padi, daftar sp-palawija, sp-lahan, sp-alsintan, sp-benih); pengumpulan data luas lahan dan luas panen serta data produktivitas/ubinan; supervisi pengumpulan data baik pengumpulan data luas lahan dan luas panen maupun pengumpulan data produktivitas/ubinan; pengolahan data; pembahasan hasil pengolahan data; hingga pencetakan publikasi produksi

tanaman pangan dan pencetakan publikasi luas lahan menurut penggunaan. Capaian kinerja

Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi di Pulau Jawa dengan Metode Kerangka Sampel Area

Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan dengan Metode Kerangka Sampel Area yaitu pengukuran langsung di lapangan terhadap objek yang sesuai dengan tujuan/sasaran sehingga dapat diperoleh data yang akurat. Hasil uji coba sistem KSA ini diharapkan dapat memberikan gambaran kelebihan, kekurangan, dan kendala operasional sistem KSA sebelum dijadikan sistem resmi pengumpulan data untuk estimasi luas panen padi. Adapun tujuan kegiatan pendataan ini yaitu untuk menguji penerapan metode KSA untuk mengestimasi luas panen level kecamatan.

Keseluruhan tahapan aktivitas uji coba pendataan dengan metode Kerangka Sampel Area ini sudah terlaksana mencakup pencetakan instrumen pengumpulan data (seperti buku pedoman), pelatihan Instruktur Utama, pelatihan Instruktur Nasional, pelatihan inda, penyusunan kerangka sampel KSA, pelaksanaan uji coba pendataan lapangan, Evaluasi Hasil KSA, hingga pencetakan laporan uji coba pendataan dengan metode KSA.

Uji Coba Pertanian Antar Sensus Tahun 2018 (Sutas 2018)

Tujuan dilaksanakannya Survei Pertanian Antar Sensus yaitu memperkirakan populasi rumah tangga pertanian menurut sub sektor dan komoditas strategis per kab/kota, memperkirakan populasi strategis, memperkirakan produksi komoditas strategis dan parameter populasi ternak.

Penyediaan data sensus pertanian dilakukan setiap 10 tahun sekali, sedangkan perubahan usaha pertanian sangat cepat mengikuti perkembangan teknologi, perubahan musim dan harga. Sensus pertanian terakhir dilaksanakan tahun 2013, sehingga dipandang perlu untuk melaksanakan survei pertanian antar sensus yang disebut SUTAS. SUTAS 2018 merupakan survei pertanian antar sensus yang pertama kali dilakukan BPS.

Tahun 2017 merupakan uji coba Pelaksanaan Survei Antara Sensus yang akan dilaksanakan tahun 2018. Adapun tujuan dilakukan uji coba adalah untuk menyempurnakan metodologi termasuk kuesioner dan buku pedoman untuk pelaksanaan SUTAS yang sesungguhnya di tahun 2018.

Seluruh rangkaian aktivitas pelaksanaan Uji Coba Survei Pertanian Antar Sensus Tahun 2018 sudah terlaksana mulai dari pelaksanaan uji coba pendataan SUTAS

di bulan mei, penyempurnaan metodologi (termasuk kuesioner dan buku pedoman), pengiriman dan pengecekan daftar sampel BS ke BPS Provinsi mulai Desember 2018. Sedangkan untuk tahun 2018, akan dilaksanakan pengadaan perlengkapan petugas, pencetakan kuesioner dan buku pedoman, pelatihan instruktur nasional, pelatihan petugas, dan pendataan SUTAS.

3.4 Prestasi Tahun 2017

Berbagai penghargaan *diterima* yang diterima atas kinerja BPS pada tahun 2017 antara lain:

1. BPS mendapat penghargaan sebagai satker terbaik (peringkat 2) pada Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Anggaran Katergori K/L Pagu Sedang yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan.
2. Pusdiklat BPS mendapat Akreditasi B dalam Program dan Pelatihan dengan Akreditasi yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara.
3. BPS mendapat skor tertinggi dalam pelayanan Informasi Melalui Internet dari Ombudsman- RI.
4. BPS mendapat penghargaan Juara Harapan II dalam kategori hemat energy dan air pemerintah pusat pada kegiatan Penghargaan Efisiensi Energi Nasional (PEEN) Tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Kementerian ESDM.

3.5 Upaya Efisiensi BPS 2017

Upaya efisiensi yang dilakukan BPS selama tahun 2017:

1. Pengukuran yang dilakukan Kementerian Keuangan melalui Aplikasi SMART terhadap rata-rata efisiensi untuk setiap jenis output memberikan nilai 9,33 persen (Tahun 2016 8,87 persen). Hal tersebut menggambarkan efisiensi terhadap target output dibandingkan dengan realisasi anggarannya.
2. Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun 2017 telah direalisasikan anggaran sebesar Rp 3.625,01 miliar atau 90,85 persen dari pagu sebesar Rp 3.989,98 miliar. Jika dibandingkan dengan capaian kinerja baik tujuan maupun sasaran yang masing masing

sebesar 110,79 persen dan 91,10 persen, dapat dikatakan BPS telah melakukan efisiensi penggunaan anggaran. Efisiensi juga terlihat pada pelaksanaan seluruh program dan hampir seluruh sasaran. Masing-masing program memiliki capaian kinerja yang lebih tinggi dari realisasi anggaran sebagaimana terlihat pada Tabel 13a.

3. Penghematan sumber daya energi, upaya ini diapresiasi oleh Kementerian ESDM, BPS meraih juara harapan II dalam kategori hemat energi dan air.

Tabel 13A. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Menurut Program Tahun 2017

Program	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)
DMPTTL	109,11	92,14
PSPA	107,73	98,16
PPAA	106,27	99,11
PPIS	97,13	87,69

Tabel 13B. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi Anggaran Menurut Sasaran Tahun 2017

Sasaran	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)
01-Meningkatnya Kepercayaan Pengguna Terhadap Kualitas Data BPS	96,20	88,33
02-Menjamin ketersediaan statistik yang memenuhi standar penjaminan kualitas	100,00	72,03
03-Meningkatnya Kualitas Hubungan Dengan Pengguna Data (User Engagement)	89,65	82,62
04-Meningkatnya Koordinasi Dan Kerjasama Dalam Penyelenggaraan SSN	47,40	72,19

Sasaran	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)
(1)	(2)	(3)
05-Meningkatnya kualitas pembinaan SDM dalam penyelenggaraan kegiatan statistik	91,32	86,09
06-Meningkatnya Pengawasan Dan Akuntabilitas Kinerja Aparatur BPS	104,78	90,76
07-Meningkatnya Tata Kelola Penggunaan Anggaran Dan Pelaksanaan Kegiatan	100,00	92,48
08-Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS	105,15	94,54

Seperti pada Tabel 13b terlihat bahwa hampir seluruh sasaran capaiannya berada di atas realisasi anggarannya, kecuali pada sasaran ke-4 yaitu "Meningkatnya Koordinasi Dan Kerjasama Dalam Penyelenggaraan SSN" yang capaiannya di bawah realisasi anggaran.

3.6 Realisasi Anggaran Tahun 2017

Dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2017 BPS menggunakan anggaran sebesar Rp 3.989,97 miliar rupiah dengan rincian belanja operasional sebesar Rp 2.188,64 miliar dan belanja non operasional sebesar 1.801,34 miliar. Jika dibandingkan dengan pagu yang diterima, realisasi anggaran BPS pada tahun 2017 mencapai 90,85 persen.

Tabel 14. Realisasi Pagu BPS menurut jenis Belanja TA 2017 (Miliar Rupiah)

Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Realisasi/Pagu (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Operasional	2.188,64	1.947,30	88,97
Non Operasional	1.801,34	1.677,71	93,14
Total	**3.989,98**	**3.625,01**	**90,85**

Jika dirinci menurut sumber dana perbandingan antara realisasi dengan pagu, persentase realisasi anggaran yang berasal dari Pinjaman Luar Negeri (PLN) adalah yang terbesar yaitu 100 persen. Selanjutnya berturut-turut adalah Hibah Langsung Dalam Negeri (HLD) sebesar 99,32 persen, Rupiah Murni Pendamping (RMP) sebesar 95,03 persen, Hibah Langsung Luar Negeri (HLL) sebesar 94,22 persen, Rupiah Murni (RM) sebesar 91,03 persen dan yang paling rendah realisasinya adalah Penerimaan Non Pajak (PNP) sebesar 81,03 persen.

Sumbangan terbesar terhadap realisasi anggaran BPS berasal program DMPTTL dengan realisasi sebesar Rp 2.200,54 miliar kontribusinya mencapai 60,70 persen. Kontribusi terbesar kedua berasal dari dari Program PPIS dengan realisasi sebesar Rp 1.238,6 miliar kontribusinya terhadap total realisasi anggaran BPS sebesar 34,17 persen. Adapun untuk Program PSPA dan PPAA masing-masing kontribusinya sebesar 4,94 persen dan 0,19 persen. Informasi lebih lengkap tentang realisasi anggaran dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 15. Pagu dan Realisasi Anggaran BPS Menurut Program dan Sumber Dana Tahun 2017 (Juta Rupiah)

Program/ Sumber Dana	Pagu	Realisasi	Realisasi/Pagu (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 DMPTTL	2.388.176,44	2.200.540,46	92,14
PLN	27.367,38	27.367,38	100,00
PNP	8.847,72	5.874,38	66,39
RM	2.346.577,63	2.162.182,49	92,14
RMP	5.383,71	5.116,20	95,03
02 PSPA	182.449,33	179.089,06	98,16
RM	182.449,33	179.089,06	98,16
03 PPAA	6.838,84	6.778,23	99,11
RM	6.838,84	6.778,23	99,11
06 PPIS	1.412.510,96	1.238.602,02	87,69
HLD	1.780,74	1.768,56	99,32
HLL	3.454,76	3.255,13	94,22
PNP	89.185,41	73.557,36	82,48
RM	1.318.090,04	1.160.020,97	88,01

Program/ Sumber Dana	Pagu	Realisasi	Realisasi/Pagu (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Total	**3.989.975,56**	**3.625.009,78**	**90,85**
HLD	1.780,74	1.768,56	99,32
HLL	3.454,76	3.255,13	94,22
PLN	27.367,38	27.367,38	100,00
PNP	**98.033,13**	**79.431,74**	**81,03**
RM	**3.853.955,84**	**3.508.070,76**	**91,03**
RMP	**5.383,71**	**5.116,20**	**95,03**

BAB IV

PENUTUP

Pada tahun 2017 BPS menghadapi tantangan dan hambatan yang cukup besar. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang timbul agar BPS tetap dapat menghasilkan data yang berkualitas serta pelayanan yang prima kepada pengguna data. Hal tersebut tercermin dari tercapainya tujuan dan sasaran BPS sesuai dengan rencana strategis BPS tahun 2015-2019.

Kinerja BPS pada tahun 2016 dapat dikatakan memuaskan dengan capai kinerja tujuan sebesar 110,94 persen dan capaian kinerja sasaran strategis sebesar 91,10. Dari sisi pengguna data, hasil SKD menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi pada kualitas dan layanan data BPS (capaian 117,19 persen). Berbagai penghargaan yang diterima, menjadi salah satu bukti tercapainya tujuan BPS.

Disisi lain masih terdapat beberapa kekurangan terkait tidak tercapainya target beberapa IKU. Selain itu pencapaian pada tahun depan juga harus ditingkatkan. Peningkatan bukan saja berupa bertambahnya realisasi kinerja namun dapat berupa penajaman indikator maupun target kinerja sehingga pengukuran terhadap tujuan dan sasaran strategis meningkat baik secara kualitas maupun relevansinya. Langkah-langkah dalam rangka peningkatan kinerja antara lain:

Penajaman IKU

Agar pengukuran keberhasilan tujuan dan sasaran BPS menjadi lebih relevan, perlu dilakukan penajaman terhadap beberapa IKU. Penajaman IKU bukanlah hal yang mudah mengingat penajaman memerlukan kesiapan, baik dari sisi SDM maupun anggaran yang harus dipenuhi agar IKU yang telah disusun bukan saja dapat diukur tetapi juga dapat dicapai keberhasilannya. Beberapa indikator sasaran yang perlu dipertajam terkait dengan:

1. Sistem Statistik Nasional (SSN): Perlu penambahan indikator dalam rangka mengukur keberhasilan SSN. Bukan hanya indikator “Jumlah metadata statistik sektoral dan khusus yang dihimpun”, indikator “Persentase Kementerian/Lembaga yang sudah memiliki Pejabat Fungsional Statistik dan pranata komputer” dan indikator “Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi”, melainkan juga indikator jumlah instansi yang telah mendapatkan sosialisasi kegiatan statistik.
2. Sumber Daya Manusia (SDM): BPS sebagai lembaga yang ditugaskan untuk membina jabatan fungsional statistisi dan pranata komputer, kinerja BPS dalam rangka pemenuhan kebutuhan jabatan tersebut di seluruh instansi pemerintah juga harus terukur yaitu dengan menambahkan indikator

terkait pembinaan jabatan fungsional statistisi dan pranata komputer di instansi lain.

Penajaman dan Revisi Target Kinerja

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, beberapa indikator terutama yang pengukurannya diperoleh dari hasil SKD, realisasinya jauh melampui target akhir Renstra 2015-2019. Agar kinerja BPS terus meningkat dan belum adanya rencana untuk menggantikan SKD dalam mengukur indikator dimaksud, maka perlu dilakukan penajaman (peningkatan) target kinerja. Penajaman diharapkan menjadi pendorong bagi BPS untuk berkinerja jauh lebih baik.

Selain penajaman target perlu juga dilakukan revisi target karena ada beberapa indikator yang targetnya terlalu tinggi sehingga BPS belum siap untuk mencapai target yang ditetapkan pada Renstra tersebut.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Renstra BPS 2015 - 2019

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kementerian/Lembaga: Badan Pusat Statistik						
	SS.1. Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS					
	1.1. Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	80%	80%	85%	85%	85%
	1.2. Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	50%	80%	90%	90%	90%
	1.3. Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	100%	100%	100%	100%	100%
	1.4. Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	25	15	18	18	15
	1.5. Jumlah Publikasi/Laporan Statistik yang terbit tepat waktu	230	232	234	236	238
	1.6. Jumlah release data statistik yang tepat waktu	27	28	31	31	32
	1.7. Jumlah Publikasi/Laporan	37	5	53	35	1

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	sensus yang terbit tepat waktu					
	1.8. Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei	94%	98%	99%	100%	100%
	SS.2. Menjamin ketersediaan statistik yang memenuhi standar penjaminan kualitas					
	2.1. Jumlah Aktivitas Statistik mendeklarasikan Penjaminan Kualitas	5	7	2	11	13
	SS.3. Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*User Engagement*)					
	3.1. Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui website	1.100.000	1.100.000	1.300.000	1.300.000	1.300.000
	3.2. Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional		42 %	44%	46 %	50 %
	3.3. Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	80%	80%	80%	80%	80%
	SS.4. Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggaraan SSN					
	4.1. Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	150	500	500-> 800	500	500

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	4.2. Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik			115	115	115
	4.3. Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi			28	28	28
	SS.5. Meningkatnya kualitas pembinaan SDM dalam penyelenggaraan kegiatan statistik					
	5.1.Persentase pegawai yang memenuhi standar kompetensi tertentu			70	72	75
	5.2.Persentase Kementerian/Lembaga yang sudah memiliki Pejabat Fungsional Statistik dan pranata komputer			70	72	75
	5.3.Persentase terpenuhinya kebutuhan pejabat Fungsional Statistisi dan Pranata Komputer Kementerian/Lembaga			30	32	35
	SS.6. Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS					
	6.1. Hasil Penilaian SAKIP oleh Kementerian PAN & RB	75	75	78	81	84
	6.2. Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi oleh Kementerian PAN & RB	65	70	75	77	79

PROGRAM/ KEGIATAN	SASARAN PROGRAM (OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)/ INDIKATOR	TARGET KINERJA				
		2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	6.3. Tingkat satker yang mendapatkan nilai evaluasi SAKIP kategori Baik (dari satker yang diperiksa)			36	38	40
	SS.7. Meningkatnya tata kelola penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan					
	7.1. Opini terhadap Laporan Keuangan BPS oleh BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
	SS.8. Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS					
	8.1. Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS			80	90	95
	8.1. Kepuasan Pegawai terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana BPS			100	100	100
	8.1. Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan			100	100	100

Lampiran 2.

Pernyataan Perjanjian Kinerja Badan Pusat Statistik 2017

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
BADAN PUSAT STATISTIK

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Suhariyanto
Jabatan : Kepala Badan Pusat Statistik

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, 27 Maret 2017
Kepala Badan Pusat Statistik

Dr. Suhariyanto
NIP. 19610615 198312 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017
BADAN PUSAT STATISTIK

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1. Peningkatan Kualitas Data Statistik melalui Kerangka Penjaminan Kualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	85,00
Meningkatnya Kepercayaan Pengguna Terhadap Kualitas Data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	85,00
	Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	100,00
	Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	90,00
	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	17
	Jumlah publikasi/laporan statistik yang terbit tepat waktu	Publikasi	211
	Jumlah *release* data statistik yang tepat waktu	Aktivitas	32
	Jumlah publikasi/laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	53
	Persentase pemasukan dokumen *(response rate)* survei	Persen	92,88
Menjamin ketersediaan statistik yang memenuhi standar penjaminan kualitas	Jumlah aktivitas statistik yang mendeklarasikan penjaminan kualitas	Aktivitas	2
Tujuan 2. Peningkatan Pelayanan Prima Hasil Kegiatan Statistik	Persentase konsumen yang puas akan layanan data BPS	Persen	86,00
Meningkatnya Kualitas Hubungan dengan Pengguna Data *(User Engagement)*	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui *website*	Pengunjung	1.300.000
	Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	30,00
	Persentase konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	80,00

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 3. Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui Koordinasi dan Pembinaan yang Efektif di Bidang Statistik	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	800
Meningkatnya Koordinasi dan Kerjasama dalam Penyelenggaraan SSN	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	800
	Jumlah instansi/institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Instansi	115
	Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi	Instansi	28
Tujuan 4. Peningkatan Birokrasi yang Akuntabel	Opini terhadap Laporan Keuangan BPS oleh BPK	Skor	WTP
Meningkatnya Kualitas pembinaan SDM dalam penyelenggaraan kegiatan statistik	Persentase pegawai yang memenuhi standar kompetensi tertentu	Persen	70,00
	Persentase Kementerian/ Lembaga yang sudah memiliki Pejabat Fungsional Statistik dan pranata komputer	Persen	70,00
	Persentase terpenuhinya kebutuhan pejabat Fungsional Statistisi dan Pranata Komputer Kementerian/Lembaga	Persen	30,00
Meningkatnya Pengawasan dan Akuntabilitas Kinerja Aparatur BPS	Hasil penilaian SAKIP oleh Kementerian PAN & RB	Point	78,00
	Hasil penilaian Reformasi Birokrasi oleh Kementerian PAN & RB	Point	76,00
	Tingkat satker dengan perolehan nilai evaluasi SAKIP kategori baik (dari 36 satker yang diperiksa)	Persen	83,33
Meningkatnya Tata Kelola Penggunaan Anggaran dan Pelaksanaan Kegiatan	Opini terhadap Laporan Keuangan BPS oleh BPK	Skor	WTP
Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	80,00

Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	Kepuasan Pegawai terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana BPS	Persen	100,00
	Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	100,00

Kegiatan	Anggaran
1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	Rp. 2.635.270.771.000,-
2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 182.449.326.000,-
3. Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	Rp. 7.341.660.000,-
4. Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik	Rp. 1.476.396.453.000,-
Jumlah	**Rp. 4.301.458.210.000,-**

Jakarta, 27 Maret 2017
Kepala Badan Pusat Statistik

Dr. Suharyanto
NIP. 19610615 198312 1 001

Lampiran 3.

Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2017

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja Terhadap Target Setahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
T1	Peningkatan kualitas data statistik melalui kerangka penjaminan kualitas	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	85	99,61	117,19
SS1	Meningkatnya kepercayaan pengguna terhadap kualitas data BPS	Persentase konsumen yang merasa puas dengan kualitas data statistik	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	85	99,61	117,19
		Persentase pemutakhiran data MFD dan MBS	Persen	Tw I	20	20	20
				Tw II	50	50	50
				Tw III	70	70	70
				Tw IV	100	100	100
		Persentase konsumen yang selalu menjadikan data dan informasi statistik BPS sebagai rujukan utama	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	90	87,05	96,72
			Aktivitas	Tw I	1	1	5,88

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja Terhadap Target Setahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Jumlah Aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi		Tw II	3	3	17,64
				Tw III	5	6	35,29
				Tw IV	17	19	111,76
		Jumlah Publikasi/Laporan Statistik yang terbit tepat waktu	Publikasi	Tw I	17	14	6,64
				Tw II	76	57	27,01
				Tw III	113	81	38,39
				Tw IV	211	157	74,41
		Jumlah Release data Statistik yang tepat waktu	Aktivitas	Tw I	8	8	25
				Tw II	17	15	46,87
				Tw III	25	26	81,25
				Tw IV	32	26	81,25
		Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	53	51	96,23
		Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei	Persen	Tw I	12,08	11,64	12,53
				Tw II	23,85	101,89	109,70
				Tw III	79,16	75,68	81,48
				Tw IV	92,88	90,20	97,11
SS2	Menjamin ketersediaan statistik yang memenuhi standar penjaminan kualitas	Jumlah Aktivitas Statistik yang mendeklarasikan Penjaminan Kualitas	Aktivitas	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	2	2	100
T2	Peningkatan pelayanan	Persentase Konsumen yang		Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja Terhadap Target Setahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	prima hasil kegiatan statistik	puas akan layanan data BPS		Tw III	0	0	0
				Tw IV	86	91,14	105,98
SS3	Meningkatnya kualitas hubungan dengan pengguna data (*user engagement*)	Jumlah pengunjung eksternal yang mengakses data dan informasi statistik melalui *website*	Pengun-jung	Tw I	325.000	368.822	28,37
				Tw II	650.000	794.260	61,10
				Tw III	975.000	1.127.180	86,71
				Tw IV	1.300.000	1.727.450	120
		Persentase konsumen yang menggunakan data BPS dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	30	9,24	30,8
		Persentase Konsumen yang puas terhadap akses data BPS	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	80	94,51	118,14
T3	Penguatan Sistem Statistik Nasional melalui koordinasi dan pembinaan yang efektif di	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	Tw I	0	0	0
				Tw II	400	537	67,125
				Tw III	650	1.623	120
				Tw IV	800	1920	120

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja Terhadap Target Setahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	bidang statistik						
SS4	Meningkatnya koordinasi dan kerjasama dalam penyelenggar-aan SSN	Jumlah metadata kegiatan statistik sektoral dan khusus yang dihimpun	Metadata	Tw I	0	0	0
				Tw II	400	537	67,125
				Tw III	650	1.623	120
				Tw IV	800	1.920	120
		Jumlah Instansi/Institusi yang mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik	Instansi	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	2	1	0,87
				Tw IV	115	5	4,35
		Jumlah instansi yang telah menindaklanjuti rekomendasi	Instansi	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	2	1	3,57
				Tw IV	28	5	17,86
T4	Peningkatan birokrasi yang akuntabel	Opini terhadap Laporan Keuangan BPS oleh BPK	Skor	Tw I	-	-	0
				Tw II	WTP	WTP	100
				Tw III	WTP	WTP	100
				Tw IV	WTP	WTP	100
SS5			Persen	Tw I	0	4.1	5.86

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja Terhadap Target Setahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Meningkatnya kualitas pembinaan SDM dalam penyelenggaraan kegiatan statistik	Persentase pegawai yang memenuhi standar kompetensi tertentu		Tw II	0	70	100
				Tw III	70	70	100
				Tw IV	70	75,43	107,76
		Persentase Kementerian/Lembaga yang sudah memiliki Pejabat Fungsional Statistik dan pranata komputer	Persen	Tw I	45	48	68,58
				Tw II	50	51	72,86
				Tw III	60	54	77,14
				Tw IV	70	58	82,86
		Persentase terpenuhinya kebutuhan pejabat Fungsional Statistisi dan Pranata Komputer Kementerian/Lembaga	Persen	Tw I	15	18	60
				Tw II	20	20	66,67
				Tw III	25	21	70
				Tw IV	30	25	83,33
SS6	Meningkatnya pengawasan dan akuntabilitas kinerja aparatur BPS	Hasil Penilaian SAKIP oleh Kementerian PAN & RB	Point	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	78	74,96	96,10
		Hasil Penilaian Reformasi Birokrasi oleh Kementerian PAN & RB	Point	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	76	77,20	101,58

No.	Tujuan/ Sasaran	Indikator	Satuan	Periode	Target	Realisasi	Capaian Kinerja Terhadap Target Setahun (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Tingkat satker yang mendapatkan nilai evaluasi SAKIP kategori Baik (dari satker yang diperiksa)	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	83,33	97,22	116,67
				Tw IV	83,33	97,22	116,67
SS7	Meningkatnya tata kelola penggunaan anggaran dan pelaksanaan kegiatan	Opini terhadap Laporan Keuangan BPS oleh BPK	Skor	Tw I	-	-	0
				Tw II	WTP	WTP	100
				Tw III	WTP	WTP	100
				Tw IV	WTP	WTP	100
SS8	Meningkatnya Kualitas sarana dan Prasarana BPS	Persentase pengguna layanan yang merasa puas terhadap pemenuhan sarana dan prasarana BPS	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	80	93,86	117,33
		Kepuasan Pegawai terhadap Kualitas Sarana dan Prasarana BPS	Persen	Tw I	0	0	0
				Tw II	0	0	0
				Tw III	0	0	0
				Tw IV	100	100	100
		Persentase pengadaan sarana dan prasarana aparatur yang diselesaikan	Persen	Tw I	25	20,36	20,36
				Tw II	50	26,29	26,29
				Tw III	75	50,1	50,1
				Tw IV	100	98,13	98,13

Lampiran 4.A.

Perubahan Tingkat Blok Sensus Menurut Provinsi tahun 2017

Kode	Provinsi	Berubah jenis blok sensus	Ganti kode	Berubah muatan	Edit sls	Pecah blok sensus	Tambah baru	Tidak ditemukan di lapangan	Tercatat ganda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
11	ACEH	6	0	98	6	0	0	0	0
12	SUMATERA UTARA	0	0	218	0	0	0	0	0
13	SUMATERA BARAT	6	0	1.851	6	0	0	0	0
14	RIAU	43	116	731	43	52	0	0	0
15	JAMBI	7	2	631	7	0	0	0	0
16	SUMATERA SELATAN	11	0	232	11	0	0	0	0
17	BENGKULU	0	0	177	0	0	0	0	0
18	LAMPUNG	0	0	60	0	0	0	0	0
19	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0	1	759	0	1	0	0	0
21	KEPULAUAN RIAU	0	15	350	0	0	0	0	0
31	DKI JAKARTA	0	0	19	0	0	0	0	0
32	JAWA BARAT	0	0	112	0	0	0	0	0
33	JAWA TENGAH	6	0	2.212	6	0	0	0	0
34	DI YOGYAKARTA	0	0	428	0	0	0	0	0
35	JAWA TIMUR	4	0	3.581	4	0	0	0	0
36	BANTEN	42	0	4.484	42	0	0	0	0
51	BALI	0	0	1.626	0	0	0	0	0
52	NUSA TENGGARA BARAT	0	0	240	0	0	0	1	0
53	NUSA TENGGARA TIMUR	0	13	48	0	0	0	0	0
61	KALIMANTAN BARAT	0	4	15	0	0	0	0	0
62	KALIMANTAN TENGAH	10	0	1.349	10	0	0	0	0

Kode	Provinsi	Berubah jenis blok sensus	Ganti kode	Berubah muatan	Edit sls	Pecah blok sensus	Tambah baru	Tidak ditemukan di lapangan	Tercatat ganda
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
63	KALIMANTAN SELATAN	0	0	1.666	0	0	0	0	0
64	KALIMANTAN TIMUR	3	0	2.224	3	0	0	0	0
65	KALIMANTAN UTARA	0	0	185	0	0	0	0	0
71	SULAWESI UTARA	0	0	1.529	0	0	0	0	0
72	SULAWESI TENGAH	37	4	283	37	0	0	0	0
73	SULAWESI SELATAN	1	0	897	1	0	0	0	0
74	SULAWESI TENGGARA	79	5	849	79	2	0	0	0
75	GORONTALO	0	0	0	0	0	0	0	0
76	SULAWESI BARAT	1	0	18	1	0	0	0	0
81	MALUKU	0	2	140	0	2	0	0	0
82	MALUKU UTARA	3	7	6	3	0	0	0	0
91	PAPUA BARAT	0	7	0	0	8	0	0	0
94	PAPUA	0	34	0	0	23	0	0	0
	Total	**259**	**210**	**27.018**	**259**	**88**	**0**	**1**	**0**

Lampiran 4. B.

Perubahan Wilayah Tingkat Desa Menurut Provinsi Tahun 2017

Kode	Provinsi	Pecah	Gabung	ganti kode	Ganti Nama	Ganti Kode dan Nama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	ACEH	0	8	0	2	0
12	SUMATERA UTARA	0	0	0	0	0
13	SUMATERA BARAT	0	0	0	0	0
14	RIAU	23	0	0	0	0
15	JAMBI	0	0	0	1	0
16	SUMATERA SELATAN	0	0	0	0	0
17	BENGKULU	0	0	0	1	0
18	LAMPUNG	0	0	0	0	0
19	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	3	0	0	0	0
21	KEPULAUAN RIAU	0	0	0	0	0
31	DKI JAKARTA	0	0	0	0	0
32	JAWA BARAT	1	0	0	0	0
33	JAWA TENGAH	0	0	0	0	0
34	DI YOGYAKARTA	0	0	0	0	0
35	JAWA TIMUR	1	0	0	0	0
36	BANTEN	0	0	0	0	0
51	BALI	0	0	0	0	0
52	NUSA TENGGARA BARAT	0	0	0	0	0
53	NUSA TENGGARA TIMUR	41	0	0	0	0
61	KALIMANTAN BARAT	2	0	0	0	0
62	KALIMANTAN TENGAH	0	0	0	0	0
63	KALIMANTAN SELATAN	0	0	0	2	0
64	KALIMANTAN TIMUR	0	0	0	1	0
65	KALIMANTAN UTARA	0	0	0	0	0
71	SULAWESI UTARA	0	0	0	0	0
72	SULAWESI TENGAH	1	0	0	0	0
73	SULAWESI SELATAN	19	0	0	0	0

Kode	Provinsi	Pecah	Gabung	ganti kode	Ganti Nama	Ganti Kode dan Nama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
74	SULAWESI TENGGARA	2	0	1	1	0
75	GORONTALO	0	0	0	0	0
76	SULAWESI BARAT	0	0	0	0	0
81	MALUKU	1	0	0	0	0
82	MALUKU UTARA	0	0	0	0	0
91	PAPUA BARAT	8	0	0	0	0
94	PAPUA	82	0	0	1	0
	Total	**184**	**8**	**1**	**9**	**0**

Lampiran 4.C.

Perubahan Wilayah Tingkat Kecamatan Menurut Provinsi Tahun 2017

Kode	Provinsi	Pecah	Gabung	ganti kode	Ganti Nama	Ganti Kode dan Nama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	ACEH	0	0	0	0	0
12	SUMATERA UTARA	3	0	0	0	0
13	SUMATERA BARAT	0	0	0	0	0
14	RIAU	0	0	0	0	0
15	JAMBI	3	0	0	0	0
16	SUMATERA SELATAN	0	0	0	0	0
17	BENGKULU	0	0	1	0	0
18	LAMPUNG	1	0	0	0	0
19	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	0	0	0	0	0
21	KEPULAUAN RIAU	4	0	0	0	0
31	DKI JAKARTA	0	0	0	0	0
32	JAWA BARAT	1	0	0	0	0
33	JAWA TENGAH	0	0	0	0	0
34	DI YOGYAKARTA	0	0	0	0	0
35	JAWA TIMUR	1	2	0	3	0
36	BANTEN	0	0	0	0	0
51	BALI	0	0	0	0	0
52	NUSA TENGGARA BARAT	0	0	0	0	0
53	NUSA TENGGARA TIMUR	1	0	0	0	0
61	KALIMANTAN BARAT	0	0	0	0	0
62	KALIMANTAN TENGAH	0	0	0	0	0
63	KALIMANTAN SELATAN	0	0	0	0	0
64	KALIMANTAN TIMUR	0	0	0	0	0
65	KALIMANTAN UTARA	2	0	0	0	0
71	SULAWESI UTARA	3	0	0	0	0
72	SULAWESI TENGAH	0	0	0	0	0
73	SULAWESI SELATAN	0	0	0	0	0

Kode	Provinsi	Pecah	Gabung	ganti kode	Ganti Nama	Ganti Kode dan Nama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
74	SULAWESI TENGGARA	3	0	0	0	0
75	GORONTALO	0	0	0	0	0
76	SULAWESI BARAT	0	0	0	0	0
81	MALUKU	0	0	0	0	0
82	MALUKU UTARA	0	0	0	0	0
91	PAPUA BARAT	7	0	0	0	0
94	PAPUA	23	0	1	0	0
	Total	**52**	**2**	**2**	**3**	**0**

Lampiran 5.

ARC Publikasi BPS Tahun 2017

No.	Judul	Periode Terbit	Jadwal Rilis	Status	Tanggal Rilis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	JANUARI				
1	Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Januari 2017	Bulanan	10 Jan 2017	Rilis	5 Jan 2017
2	Indikator Konstruksi Triwulan III-2016	Tahunan	27 Jan 2017	Rilis	30 Jan 2017
3	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor November 2016	Bulanan	27 Jan 2017	Rilis	31 Jan 2017
4	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara, November 2016	Bulanan	31 Jan 2017	Rilis	
5	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut HS, November 2016	Bulanan	31 Jan 2017	Rilis	
6	Indeks "Unit Value" Ekspor Menurut Kode SITC, November 2016	Bulanan	31 Jan 2017	Rilis	
	FEBRUARI				
1	Indikator Ekonomi November 2016	Bulanan	3 Feb 2017	Rilis	2 Feb 2017
2	Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Februari 2017	Bulanan	10 Feb 2017	Rilis	
3	Nilai Tukar Valuta Asing di Indonesia 2016	Tahunan	28 Feb 2017	Rilis	
4	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor Desember 2016	Bulanan	28 Feb 2017	Rilis	
	MARET				
1	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Komoditi HS, Desember 2016	Bulanan	2 Mar 2017	Rilis	
2	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara, Desember 2016	Bulanan	2 Mar 2017	Rilis	

No.	Judul	Periode Terbit	Jadwal Rilis	Status	Tanggal Rilis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Indeks Unit Value" Ekspor, Desember 2016"	Bulanan	2 Mar 2017	Rilis	
4	Indikator Ekonomi Desember 2016	Bulanan	7 Mar 2017	Rilis	
5	Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Maret 2017	Bulanan	10 Mar 2017	Rilis	
6	Indeks Harga Perdagangan Besar Indonesia (2010=100) 2016	Tahunan	22 Mar 2017	Rilis	
7	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor Januari 2017	Bulanan	30 Mar 2017	Rilis	3 Apr 2017
	APRIL				
1	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Komoditi HS, Januari 2017	Bulanan	3 Apr 2017	Rilis	
2	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara, Januari 2017	Bulanan	3 Apr 2017	Rilis	
3	Indeks "Unit Value" Ekspor Menurut Kode SITC Bulan Januari 2017	Bulanan	3 Apr 2017	Rilis	
4	Indikator Ekonomi Januari 2017	Bulanan	4 Apr 2017	Rilis	
5	Indeks Harga Konsumen di 82 Kota di Indonesia (2012=100) 2016	Tahunan	6 Apr 2017	Rilis	
6	Perkembangan Mingguan Harga Eceran Beberapa Jenis Bahan Pokok di Ibukota Provinsi Seluruh Indonesia 2016 (Januari-Juni)	Tahunan	6 Apr 2017	Rilis	
7	Perkembangan Mingguan Harga Eceran Beberapa Jenis Bahan Pokok di Ibukota Provinsi Seluruh Indonesia 2016 (Juli-Desember)	Tahunan	6 Apr 2017	Rilis	
8	Harga Konsumen Beberapa Jenis Barang dan Jasa Kelompok Perumahan di 82 Kota di Indonesia 2016	Tahunan	6 Apr 2017	Rilis	
9	Harga Konsumen Beberapa Barang dan Jasa Kelompok Kesehatan, Pendidikan, dan Transpor 82 Kota di Indonesia 2016	Tahunan	6 Apr 2017	Rilis	
10	Harga Konsumen Beberapa Jenis Barang dan Jasa Kelompok Sandang di 82 Kota di Indonesia 2016	Tahunan	6 Apr 2017	Rilis	
11	Harga Konsumen Nasional Beberapa Barang dan Jasa 2016	Tahunan	6 Apr 2017	Rilis	

No.	Judul	Periode Terbit	Jadwal Rilis	Status	Tanggal Rilis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12	Harga Konsumen Beberapa Barang Kelompok Makanan di 82 Kota di Indonesia 2016	Tahunan	6 Apr 2017	Rilis	
13	Statistik Upah Buruh Tani di Perdesaan 2016	Tahunan	7 Apr 2017	Rilis	
14	Statistik Nilai Tukar Petani 2016	Tahunan	7 Apr 2017	Rilis	
15	Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi April 2017	Bulanan	10 Apr 2017	Rilis	
16	Statistik Harga Produsen Gabah 2016	Tahunan	17 Apr 2017	Rilis	
17	Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota 2015-2016 Buku 1	Tahunan	20 Apr 2017	Rilis	
18	Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota 2015-2016 Buku 2	Tahunan	20 Apr 2017	Rilis	
19	Indeks Harga Produsen Indonesia 2016	Tahunan	21 Apr 2017	Rilis	
20	Indikator Konstruksi Triwulan IV-2016	Triwulanan	28 Apr 2017	Rilis	4 Mei 2017
21	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor Februari 2017	Bulanan	28 Apr 2017	Rilis	2 Mei 2017
	MEI				
1	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Komoditi HS, Februari 2017	Bulanan	5 Mei 2017	Rilis	
2	Indeks "Unit Value" Ekspor, Februari 2017	Bulanan	5 Mei 2017	Rilis	
3	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara, Februari 2017	Bulanan	5 Mei 2017	Rilis	
4	Statistik Harga Konsumen Perdesaan Kelompok Makanan 2016	Tahunan	8 Mei 2017	Rilis	
5	Statistik Harga Produsen Pertanian Subsektor Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Tanaman Perkebunan Rakyat 2016	Tahunan	8 Mei 2017	Rilis	
6	Indikator Ekonomi Februari 2017	Bulanan	8 Mei 2017	Rilis	
7	Statistik Harga Produsen Pertanian Subsektor Peternakan dan Perikanan 2016	Tahunan	8 Mei 2017	Rilis	
8	Statistik Harga Konsumen Perdesaan Kelompok Nonmakanan 2016	Tahunan	8 Mei 2017	Rilis	

No.	Judul	Periode Terbit	Jadwal Rilis	Status	Tanggal Rilis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
9	Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Mei 2017	Bulanan	10 Mei 2017	Rilis	8 Mei 2017
10	Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Ekspor Menurut Kode SITC 2015-2016	Tahunan	15 Mei 2017	Rilis	9 Jun 2017
11	Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Ekspor 2016 Jilid I	Tahunan	15 Mei 2017	Rilis	9 Jun 2017
12	Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Ekspor 2016 Jilid II	Tahunan	15 Mei 2017	Rilis	9 Jun 2017
13	Direktori Eksportir Indonesia 2016	Tahunan	15 Mei 2017	Rilis	8 Jun 2017
14	Statistik Pemotongan Ternak 2016	Tahunan	19 Mei 2017	Rilis	26 Mei 2017
15	Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Ekspor Menurut Kode ISIC 2015-2016	Tahunan	26 Mei 2017	Rilis	8 Jun 2017
16	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor Maret 2017	Bulanan	30 Mei 2017	Rilis	2 Jun 2017
17	Statistik Pendapatan Februari 2017	Semesteran	31 Mei 2017	Rilis	
18	Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Impor 2016 Jilid I	Tahunan	31 Mei 2017	Rilis	6 Jun 2017
19	Statistik Industri Manufaktur Indonesia 2015	Tahunan	31 Mei 2017	Rilis	18 Juli 2017
20	Indikator Industri Manufaktur 2015	Tahunan	31 Mei 2017	Rilis	18 Juli 2017
21	Produk Domestik Bruto Indonesia Menurut Pengeluaran, 2012-2016	Tahunan	31 Mei 2017	Rilis	5 Juni 2017
22	Keadaan Pekerja di Indonesia Februari 2017	Semesteran	31 Mei 2017	Rilis	
23	Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Februari 2017	Semesteran	31 Mei 2017	Rilis	
24	Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Februari 2017	Semesteran	31 Mei 2017	Rilis	
25	Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Impor 2016 Jilid III	Tahunan	31 Mei 2017	Rilis	6 Jun 2017
26	Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Impor 2016 Jilid II	Tahunan	31 Mei 2017	Rilis	6 Jun 2017
	JUNI				
1	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara, Maret 2017	Bulanan	5 Jun 2017	Rilis	

No.	Judul	Periode Terbit	Jadwal Rilis	Status	Tanggal Rilis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Komoditi HS, Maret 2017	Bulanan	5 Jun 2017	Rilis	
3	Indeks "Unit Value" Ekspor, Maret 2017	Bulanan	5 Jun 2017	Rilis	
4	Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Juni 2017	Bulanan	5 Jun 2017	Rilis	
5	Indikator Ekonomi Maret 2017	Bulanan	6 Jun 2017	Rilis	
6	Pendapatan Nasional Indonesia 2012 - 2016	Tahunan	7 Jun 2017	Rilis	
7	Ekspor Menurut Moda Transportasi, Tahun 2015-2016	Tahunan	13 Jun 2017	Rilis	
8	Analisa Komoditi Ekspor, 2010-2016, Sektor Pertanian, Industri dan Pertambangan	Tahunan	13 Jun 2017	Rilis	
9	Pendataan Ekspor di luar PEB Tahun 2016	Tahunan	13 Jun 2017	Rilis	
10	Statistik Keuangan Pemerintah Desa 2016	Tahunan	20 Jun 2017	Rilis	
11	Statistik Industri Manufaktur Indonesia 2015 - Produksi	Tahunan	21 Jun 2017	Tunda Rilis	1 Agu 2017
12	Statistik Industri Manufaktur Indonesia 2015 - Bahan Baku	Tahunan	21 Jun 2017	Tunda Rilis	1 Agu 2017
13	Direktori Importir Indonesia 2016 Jilid I	Tahunan	22 Jun 2017	Rilis	5 Jul 2017
14	Direktori Importir Indonesia 2016 Jilid II	Tahunan	22 Jun 2017	Rilis	5 Jul 2017
15	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor April 2017	Bulanan	23 Jun 2017	Rilis	7 Jul 2017
16	Statistik Harga Produsen Beras di Penggilingan 2013-2016	Tahunan	23 Jun 2017	Rilis	22 Jun 2017
	JULI				
1	Statistik Indonesia 2017	Tahunan	4 Jul 2017	Rilis	4 Jul 2017
2	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara, April 2017	Bulanan	5 Jul 2017	Rilis	5 Jul 2017
3	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Komoditi HS, April 2017	Bulanan	5 Jul 2017	Rilis	5 Jul 2017
4	Indeks Unit Value" Ekspor, April 2017"	Bulanan	5 Jul 2017	Rilis	5 Jul 2017
5	Indikator Ekonomi April 2017	Bulanan	6 Jul 2017	Rilis	6 Jul 2017

No.	Judul	Periode Terbit	Jadwal Rilis	Status	Tanggal Rilis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6	Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Juli 2017	Bulanan	10 Jul 2017	Rilis	10 Jul 2017
7	Statistik Koperasi Simpan Pinjam Indonesia 2016	Bulanan	20 Jul 2017	Rilis	20 Jul 2017
8	Evaluasi Statistik Harga Produsen Gabah 2016	Bulanan	21 Jul 2017	Rilis	24 Jul 2017
9	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-provinsi di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2012-2016	Tahunan	21 Jul 2017	Rilis	24 Jul 2017
10	Indikator Konstruksi Triwulan I-2017	Triwulanan	28 Jul 2017	Rilis	3 Agu 2017
11	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor Mei 2017	Bulanan	28 Jul 2017	Rilis	1 Agu 2017
12	Indeks Unit Value" Ekspor, Mei 2017"	Bulanan	31 Jul 2017	Rilis	31 Jul 2017
13	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Komoditi HS, Mei 2017	Bulanan	31 Jul 2017	Rilis	31 Jul 2017
14	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara, Mei 2017	Bulanan	31 Jul 2017	Rilis	31 Jul 2017
	AGUSTUS				
1	Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota Tahun 2016	Tahunan	2 Agu 2017	Rilis	2 Agu 2017
2	Indikator Ekonomi Mei 2017	Bulanan	4 Agu 2017	Rilis	4 Agu 2017
3	Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Agustus 2017	Bulanan	10 Agu 2017	Rilis	8 Agu 2017
4	Indeks Pembangunan Manusia 2016	Tahunan	16 Agu 2017	Rilis	16 Agu 2017
5	Kajian Awal Indeks Ketimpangan Gender 2016	Tahunan	16 Agu 2017	Rilis	16 Agu 2017
6	Tingkat Penghunian Kamar Hotel 2016	Tahunan	22 Agu 2017	Rilis	1 Sep 2017
7	Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2016	Tahunan	22 Agu 2017	Rilis	1 Sep 2017
8	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor Juni 2017	Bulanan	30 Agu 2017	Rilis	4 Sep 2017
9	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara, Juni 2017	Bulanan	31 Agu 2017	Rilis	1 Sep 2017
10	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Komoditi HS, Juni 2017	Bulanan	31 Agu 2017	Rilis	1 Sep 2017
11	Index Unit Value Impor Tahun 2016	Tahunan	31 Agu 2017	Rilis	4 Sep 2017
12	Indeks Unit Value" Ekspor, Juni 2017"	Bulanan	31 Agu 2017	Rilis	1 Sep 2017
	SEPTEMBER				

No.	Judul	Periode Terbit	Jadwal Rilis	Status	Tanggal Rilis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Indikator Ekonomi Juni 2017	Bulanan	5 Sep 2017	Rilis	5 Sep 2017
2	Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi September 2017	Bulanan	11 Sep 2017	Rilis	5 Sep 2017
3	Indeks Unit Value" Ekspor, 2012-2016"	Bulanan	13 Sep 2017	Rilis	14 Sep 2017
4	Laporan Perekonomian 2017	Tahunan	25 Sep 2017	Rilis	25 Sep 2017
5	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor Juli 2017	Bulanan	28 Sep 2017	Rilis	2 Okt 2017
6	Tinjauan Regional Berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota 2012-2016 (Buku 3: Pulau Kalimantan)	Tahunan	29 Sep 2017	Rilis	29 Sep 2017
7	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten/Kota di Indonesia 2012-2016	Tahunan	29 Sep 2017	Rilis	29 Sep 2017
8	Tinjauan Regional Berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota 2012-2016 (Buku 1: Pulau Sumatera)	Tahunan	29 Sep 2017	Rilis	29 Sep 2017
9	Tinjauan Regional Berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota 2012-2016 (Buku 2: Pulau Jawa dan Bali)	Tahunan	29 Sep 2017	Rilis	29 Sep 2017
10	Tinjauan Regional Berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota 2012-2016 (Buku 5: Pulau Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua)	Tahunan	29 Sep 2017	Rilis	29 Sep 2017
11	Tinjauan Regional Berdasarkan PDRB Kabupaten/Kota 2012-2016 (Buku 4: Pulau Sulawesi)	Tahunan	29 Sep 2017	Rilis	29 Sep 2017
	OKTOBER				
1	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara, Juli 2017	Bulanan	2 Okt 2017	Rilis	2 Okt 2017
2	Indeks Unit Value" Ekspor, Juli 2017"	Bulanan	2 Okt 2017	Rilis	2 Okt 2017
3	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Komoditi HS, Juli 2017	Bulanan	2 Okt 2017	Rilis	2 Okt 2017
4	Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan 2012-2016	Tahunan	3 Okt 2017	Rilis	3 Okt 2017
5	Statistik Perusahaan Perikanan 2016	Tahunan	5 Okt 2017	Rilis	10 Okt 2017
6	Indikator Ekonomi Juli 2017	Bulanan	5 Okt 2017	Rilis	5 Okt 2017

No.	Judul	Periode Terbit	Jadwal Rilis	Status	Tanggal Rilis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
7	Statistik Tempat Pelelangan Ikan 2016	Tahunan	5 Okt 2017	Rilis	10 Okt 2017
8	Statistik Produksi perikanan laut yang dijual di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) 2016	Tahunan	5 Okt 2017	Rilis	10 Okt 2017
9	Statistik Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Indonesia 2016	Tahunan	6 Okt 2017	Rilis	6 Okt 2017
10	Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia 2016	Tahunan	6 Okt 2017	Rilis	6 Okt 2017
11	Statistik Perusahaan Peternakan Ternak Besar dan Ternak Kecil 2016	Tahunan	6 Okt 2017	Rilis	6 Okt 2017
12	Statistik Perusahaan Peternakan Sapi Perah 2016	Tahunan	6 Okt 2017	Rilis	6 Okt 2017
13	Statistik Perusahaan Peternakan Unggas 2016	Tahunan	6 Okt 2017	Rilis	6 Okt 2017
14	PDB Triwulanan 2013 - Semester I-2017	Tahunan	6 Okt 2017	Rilis	6 Okt 2017
15	Statistik Tanaman Hias Indonesia 2016	Tahunan	6 Okt 2017	Rilis	6 Okt 2017
16	Statistik Tanaman Biofarmaka Indonesia 2016	Tahunan	6 Okt 2017	Rilis	6 Okt 2017
17	Perkembangan Indeks Produksi Triwulanan Industri Mikro dan Kecil 2015-2017	Tahunan	6 Okt 2017	Rilis	24 okt 2017
18	Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Oktober 2017	Bulanan	10 Okt 2017	Rilis	6 Okt 2017
19	Neraca Pemerintahan Umum Indonesia 2011-2016	Tahunan	16 Okt 2017	Rilis	16 Okt 2017
20	Indeks Kebahagiaan 2017	Tiga Tahunan	17 Okt 2017	Rilis	5 Des 2017
21	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi-Provinsi di Indonesia menurut Pengeluaran, 2012-2016	Tahunan	20 Okt 2017	Rilis	20 Okt 2017
22	Indeks Kemahalan Konstruksi Provinsi dan Kabupaten/Kota 2017	Tahunan	1 Okt 2017	Rilis	29 Sep 2017
23	Indikator Konstruksi Triwulan II-2017	Triwulanan	27 Okt 2017		
24	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor Agustus 2017	Bulanan	27 Okt 2017	Rilis	30 Sep 2017
25	Neraca Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga, Tahun 2014-2016	Tahunan	31 Okt 2017	Rilis	31 Okt 2017

No.	Judul	Periode Terbit	Jadwal Rilis	Status	Tanggal Rilis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
26	Neraca Rumah Tangga Indonesia, Tahun 2014-2016	Tahunan	31 Okt 2017	Rilis	31 Okt 2017
	NOVEMBER				
1	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Komoditi HS, Agustus 2017	Bulanan	1 Nov 2017	Rilis	01 Nov 2017
2	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara, Agustus 2017	Bulanan	1 Nov 2017	Rilis	01 Nov 2017
3	Direktori Industri Manufaktur 2017	Lainnya	1 Nov 2017	Rilis	22 Nov 2017
4	Indeks Unit Value" Ekspor, Agustus 2017"	Bulanan	1 Nov 2017	Rilis	1 Nov 2017
5	Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, September 2016	Semesteran	3 Nov 2017	Rilis	3 Nov 2017
6	Statistik Pemuda Indonesia 2016	Tahunan	3 Nov 2017	Rilis	3 Nov 2017
7	Indikator Ekonomi Agustus 2017	Bulanan	3 Nov 2017	Rilis	3 Nov 2017
8	Ringkasan Eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Indonesia, September 2016	Semesteran	3 Nov 2017	Rilis	3 Nov 2017
9	Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia Per Provinsi, September 2016	Semesteran	3 Nov 2017	Rilis	3 Nov 2017
10	Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi, September 2016	Semesteran	3 Nov 2017	Rilis	3 Nov 2017
11	Statistik Tebu Indonesia 2016	Tahunan	6 Nov 2017	Rilis	10 Nov 2017
12	Direktori Perusahaan Perkebunan Karet indonesia 2016	Tahunan	6 Nov 2017	Rilis	10 Nov 2017
13	Statistik Kelapa sawit Indonesia 2016	Tahunan	6 Nov 2017	Rilis	10 Nov 2017
14	Statistik Karet Indonesia 2016	Tahunan	6 Nov 2017	Rilis	10 Nov 2017
15	Statistik Teh Indonesia 2016	Tahunan	6 Nov 2017	Rilis	10 Nov 2017

No.	Judul	Periode Terbit	Jadwal Rilis	Status	Tanggal Rilis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16	Direktori Perusahaan Perkebunan Kelapa sawit Indonesia 2016	Tahunan	6 Nov 2017	Rilis	10 Nov 2017
17	Statistik Kesehatan 2016	Tiga Tahunan	7 Nov 2017	Belum Rilis	
18	Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi November 2017	Bulanan	10 Nov 2017	Belum Rilis	
19	Statistik Perusahaan Hortikultura dan Usaha Hortikultura Lainnya 2017	Tahunan	16 Nov 2017	Rilis	16 Nov 2017
20	Angka Nasional Hasil Survei SOUT2017-STU, Rumah Tangga Usaha Peternakan, 2017	Tahunan	17 Nov 2017		
21	Statistik Penduduk Lanjut Usia 2016	Tahunan	17 Nov 2017	Rilis	17 Nov 2017
22	Statistik Transportasi Darat 2016	Tahunan	27 Nov 2017	Rilis	27 Nov 2017
23	Statistik Perusahaan Pembudidaya Tanaman Kehutanan 2016	Tahunan	27 Nov 2017	Rilis	27 Nov 2017
24	Statistik Transportasi Udara 2016	Tahunan	27 Nov 2017	Rilis	27 Nov 2017
25	Statistik Transportasi Laut 2016	Tahunan	27 Nov 2017	Rilis	27 Nov 2017
26	Statistik Perusahaan Hak Pengusahaan Hutan 2016	Tahunan	27 Nov 2017	Rilis	27 Nov 2017
27	Statistik Produksi Kehutanan 2016	Tahunan	27 Nov 2017	Rilis	27 Nov 2017
28	Indikator Kesejahteraan Rakyat (Inkesra) 2017	Tahunan	28 Nov 2017	Rilis	28 Nov 2017
29	Statistik Keuangan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha milik Daerah 2016	Tahunan	29 Nov 2017	Rilis	29 Nov 2017
30	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor September 2017	Bulanan	29 Nov 2017	Rilis	29 Nov 2017
31	Analisis Isu Terkini	Tahunan	30 Nov 2017	Rilis	30 Nov 2017
32	Statistik Pendapatan Agustus 2017	Semesteran	30 Nov 2017	Rilis	30 Nov 2017
33	Neraca Arus Dana Indonesia Triwulanan 2014-2017:2	Tahunan	30 Nov 2017	Rilis	30 Nov 2017

No.	Judul	Periode Terbit	Jadwal Rilis	Status	Tanggal Rilis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
34	Neraca Pemerintahan Pusat Triwulanan 2011 - 2017:2	Tahunan	30 Nov 2017	Rilis	30 Nov 2017
35	Keadaan Pekerja di Indonesia Agustus 2017	Semesteran	30 Nov 2017	Rilis	30 Nov 2017
36	Indikator Pasar Tenaga Kerja Indonesia Agustus 2017	Semesteran	30 Nov 2017	Rilis	30 Nov 2017
37	Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2017	Semesteran	30 Nov 2017	Rilis	30 Nov 2017
	DESEMBER				
1	Indeks Unit Value" Ekspor, September 2017"	Bulanan	4 Des 2017	Rilis	4 Des 2017
2	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Komoditi HS, September 2017	Bulanan	4 Des 2017	Rilis	4 Des 2017
3	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara, September 2017	Bulanan	4 Des 2017	Rilis	4 Des 2017
4	Statistik Telekomunikasi Indonesia 2016	Tahunan	4 Des 2017	Batal Rilis	
5	Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur 2015-2017	Tahunan	5 Des 2017	Rilis	5 Des 2017
6	Indikator Pertanian 2016	Tahunan	5 Des 2017	Rilis	5 Des 2017
7	Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen 2017	Tahunan	5 Des 2017	Rilis	5 Des 2017
8	Indikator Ekonomi September 2017	Bulanan	6 Des 2017	Rilis	6 Des 2017
9	Analisis Mobilitas Tenaga Kerja Hasil Sakernas	Dua Tahunan	8 Des 2017	Rilis	8 Des 2017
10	Profil Statistik Kesehatan 2016	Dua Tahunan	8 Des 2017	Rilis	19 Des 2017
11	Statistik Perumahan dan Permukiman 2016	Tiga Tahunan	8 Des 2017	Rilis	8 Des 2017
12	Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Desember 2017	Bulanan	11 Des 2017	Rilis	11 Des 2017
13	Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro Indonesia Tahun 2017	Tahunan	13 Des 2017	Rilis	13 Des 2017
14	Distribusi Perdagangan Komoditi Cabai Merah di Indonesia 2017	Tahunan	15 Des 2017	Batal Rilis	

No.	Judul	Periode Terbit	Jadwal Rilis	Status	Tanggal Rilis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	Distribusi Perdagangan Komoditi Daging Sapi di Indonesia 2017	Tahunan	15 Des 2017	Batal Rilis	
16	Distribusi Perdagangan Komoditi Ikan Segar di Indonesia 2017	Tahunan	15 Des 2017	Batal Rilis	
17	Distribusi Perdagangan Komoditi Beras di Indonesia 2017	Tahunan	15 Des 2017	Batal Rilis	
18	Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi 2014-2017	Tahunan	19 Des 2017	Rilis	19 Des 2017
19	Statistik Lingkungan Hidup Indonesia 2017	Tahunan	21 Des 2017	Rilis	21 Des 2017
20	Statistik Sumber Daya Laut dan Pesisir 2017	Tahunan	21 Des 2017	Rilis	21 Des 2017
21	Indikator Pembangunan Berkelanjutan 2017	Tahunan	21 Des 2017	Rilis	21 Des 2017
22	Statistik Kriminal 2017	Tahunan	22 Des 2017	Rilis	22 Des 2017
23	Statistik Politik 2017	Tahunan	22 Des 2017	Rilis	22 Des 2017
24	Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia, Maret 2017	Semesteran	28 Des 2017	Rilis	28 Des 2017
25	Ringkasan Eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Indonesia, Maret 2017	Semesteran	28 Des 2017	Rilis	28 Des 2017
26	Statistik Kesejahteraan Rakyat 2017	Tahunan	28 Des 2017	Rilis	28 Des 2017
27	Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Indonesia dan Provinsi, Maret 2017	Semesteran	28 Des 2017	Rilis	28 Des 2017
28	Pengeluaran Untuk Konsumsi Penduduk Indonesia Per Provinsi, Maret 2017	Semesteran	28 Des 2017	Rilis	28 Des 2017
29	Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan 2017	Tahunan	29 Des 2017	Rilis	29 Des 2017
30	Katalog Publikasi BPS 2017	Tahunan	29 Des 2017	Rilis	29 Des 2017
31	Sistem Terintegrasi Neraca Lingkungan dan Ekonomi Indonesia 2012 -2016	Tahunan	29 Des 2017	Rilis	29 Des 2017
32	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Kelompok Komoditi dan Negara, Oktober 2017	Bulanan	29 Des 2017	Rilis	29 Des 2017

No.	Judul	Periode Terbit	Jadwal Rilis	Status	Tanggal Rilis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
33	Indeks Unit Value" Ekspor, Oktober 2017"	Bulanan	29 Des 2017	Rilis	29 Des 2017
34	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Ekspor Menurut Komoditi HS, Oktober 2017	Bulanan	29 Des 2017	Rilis	29 Des 2017
35	Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri Impor Oktober 2017	Bulanan	29 Des 2017	Rilis	29 Des 2017

Lampiran 6.

Pelaksanaan ARC Tahun 2017

No	Tanggal	Tempat	Jam	Press Release
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	3 Januari 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Desember 2016
				(2) Indeks harga Perdagangan Besar Desember 2016
				(3) Perkembangan Nilai Tukar Petani dan harga Gabah Desember 2016
				(4) Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Transportasi November 2016
				(5) Profil Kemiskinan di Indonesia September 2016
2	16 Januari 2016	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Desember 2016
				(2) Perkembangan Upah Pekerja/Buruh Desember 2016
				(3) Perkembangan Nilai Tukar Eceran Rupiah Desember 2016
3	1 Februari 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Januari 2017
				(2) Indeks harga Perdagangan Besar Januari 2017
				(3) Perkembangan Nilai Tukar Petani dan harga Gabah Januari 2017
				(4) Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Transportasi Desember 2017
				(5) Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang sera Mikro dan Kecil Triwulan IV-2016
				(6) Perkembangan Indeks Harga Produsen Triwulan IV-2016
				(7) Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Indonesia September 2016
4	6 Februari 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2016
				(2) Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan IV-2016

No	Tanggal	Tempat	Jam	Press Release
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	16 Februari 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Januari 2017
				(2) Perkembangan Upah Pekerja /Buruh Januari 2017
				(3) Perkembangan Nilai Tukar Eceran Rupiah Januari 2017
				(4) Perkembangan Pariwisata Desember 2016
6	1 Maret 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Februari 2017
				(2)Perkembangan Indeks harga Perdagangan Besar Februari 2017
				(3) Perkembangan Nilai Tukar Petani dan HargaProdusen Gabah dan Beras Februari 2017
				(4) Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Transportasi Januari 2017
7	15 Maret 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Februari 2017
				(2) Perkembangan Upah Pekerja /Buruh Februari 2017
				(3) Perkembangan Nilai Tukar Eceran Rupiah Februari 2017
8	30 Maret 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	Prelavensi Kekerasan Teehadap Perempuan di Indonesia
				(Hasil Survei Pengalaman Hidup Perempuan Nasional 2016 (PHPN)
9	3 April 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Maret 2017
				(2)Perkembangan Indeks harga Perdagangan Besar Maret 2017
				(3) Perkembangan Nilai Tukar Petani dan HargaProdusen Gabah dan Beras Maret 2017
				(4) Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Transportasi Februari 2017
10	17 April 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Maret 2017
				(2) Perkembangan Upah Pekerja /Buruh Maret 2017
				(3) Perkembangan Nilai Tukar Eceran Rupiah Maret 2017

No	Tanggal	Tempat	Jam	Press Release
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				(4) Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Tahun 2016
11	2 Mei 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) Perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi April 2017
				(2)Perkembangan Indeks harga Perdagangan Besar April 2017
				(3) Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga Gabah April 2017
				(4) Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Transportasi Maret 2017
				(5) Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan sedang serta Mikro dan Kecil Triwulan I-2017
				(6) Perkembangan Indeks Harga Produsen Triwulan I-2017
12	5 Mei 2017	Gd.3 Lt.1	09.00 WIB	(1) Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2017
				(2) Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan I-2017
				(3) Keadaan Ketenagakerjaan Februari 2017
13	15 Mei 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia April 2017
				(2) Perkembangan Upah Buruh/Pekerja April 2017
				(3) Perkembangan Nilai Tukar Eceran Rupiah April 2017
14	2 Juni 2017	Gd.3 Lt.1	09.00 WIB	(1) Perkembangan Indeks harga Konsumen/Inflasi Mei 2017
				(2) Indeks Harga Perdagangan Besar Mei 2017
				(3) Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga gabah Mei 2017
				(4) Perkembangan Pariwisata dan Transportasi April 2017
15	15 Juni 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Mei 2017
				(2) Perkembangan Upah Buruh/Pekerja Mei 2017
				(3) Perkembangan Nilai Tukar Eceran Rupiah Mei 2017
				(4) Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) Tahun 2017

No	Tanggal	Tempat	Jam	Press Release
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
16	3 Juli 2017	Gd.3 Lt.1	10.30 WIB	(1) Perkembangan Indeks harga Konsumen/Inflasi Juni 2017
				(2) Indeks Harga Perdagangan Besar Juni 2017
				(3) Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga gabah Juni 2017
				(4) Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Mei 2017
17	17 Juli 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Juni 2017
				(2) Perkembangan Upah Buruh/Pekerja Juni 2017
				(3) Perkembangan Nilai Tukar Eceran Rupiah Juni 2017
				(4) Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2017
				(5) Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk Indonesia Maret 2017
18	1 Agustus 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) Perkembangan Indeks harga Konsumen/Inflasi Juli 2017
				(2) Indeks Harga Perdagangan Besar Jli 2017
				(3) Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga gabah Juli 2017
				(4) Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Juni 2017
				(5) Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang serta Mikro dan Kecil Triwulan II-2017
				(6) Perkembangan Indeks Harga Produsen Triwulan II-2-17
19	7 Agustus 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan II-2017
				(2) Indeks Tendensi Bisnis dan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan II-2-17
20	15 Agustus 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) Perkembangan Ekspor Impor Indonesia Juli 2017
				(2) Perkembangan Upah Pekerja/Buruh Juli 2017
				(3) Perkembangan Nilai Tukar Eceran Rupiah Juli 2017
				(4) Indeks Kebahagiaan Indonesia Tahun 2017
21	4 September 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) Perkembangan Indeks harga Konsumen/Inflasi Agustus 2017

No	Tanggal	Tempat	Jam	Press Release
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				(2) Indeks Harga Perdagangan Besar Agustus 2017
				(3) Perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga gabah Agustus 2017
				(4) Perkembangan Pariwisata dan Transportasi Juli 2017
22	14 September 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) 2016
23	15 September 2017	Gd.3 Lt.1	09.00 WIB	(1) Perkembangan Ekspor Impor Indonesia Agustus 2017
				(2) Perkembangan Upah Pekerja/Buruh Agustus 2017
				(3) Perkembangan Nilai Tukar Eceran Rupiah Agustus 2017
24	2 Oktober 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) perkembangan indeks harga konsumen/ inflasi September 2017
				(2) Indeks harga perdanggangan besar September 2017
				(3) perkembangan Nilai tukar Petani dan Harga gabah September 2017
				(4) perkembangan pariwisata dan Transport Agustus 2017
25	16 oktober 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia september 2017
				(2) perkembangan upah pekerja/ buruh september 2017
				(3) perkembangan Nilai tukar Eceran Rupiah September 2017.
26	1 November 2017	Gd.3 Lt.1	09.00 WIB	(1) perkembangan indeks Harga Konsumen/Inflasi Oktober 2017
				(2) Indeks harga perdangangan Besar Oktober 2017
				(3) perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga Gabah Oktober 2017
				(4) Perkembangan pariwisata dan Transportasi September 2017
				(5) Pertumbuhan Produksi industri manufaktur Triwulan III tahun 2017
				(6) perkembangan indeks harga produksi triwulan III-2017
				(7) kepuasan jamaah haji indonesia tahun 1438 H/2017 M
27	6 November 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) pertumbuhan ekonomi indonesia triwulan III-2017

No	Tanggal	Tempat	Jam	Press Release
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
				(2) indeks tendensi Bisnis dan indeks tendensi konsumen triwulan III-2017
				(3) keadaan ketenagakerjaan indonesia Agustus 2017
28	15 November 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia Oktoberr 2017
				(2) perkembangan upah pekerja/ buruh Oktober 2017
				(3) perkembangan Nilai tukar Eceran Rupiah Oktober 2017.
29	4 Desember 2017	Gd.3 Lt.1	11.00 WIB	(1) perkembangan indeks Harga Konsumen/Inflasi November 2017
				(2) Indeks harga perdangangan Besar November 2017
				(3) perkembangan Nilai Tukar Petani dan Harga Gabah November 2017
				(4) Perkembangan pariwisata dan Transportasi Oktober 2017
30	15 Desember 2017	Gd.3 Lt.1	09.00 WIB	(1) Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia November 2017
				(2) perkembangan upah pekerja/ buruh November 2017
				(3) perkembangan Nilai tukar Eceran Rupiah November 2017.
				(4) Perdagangan Komoditas Stratesis 2017
				(5) Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) Tahun 2012-2016

Lampiran 7.

Target Sampel dan Response Rate Survei Menurut Jenis Responden, Kegiatan, dan Nama Survei Tahun 2017

Jenis Responden/ Kegiatan/ Aktivitas/ Nama Survei		Target (dokumen)	Respon Rate (%)
(1)		(2)	(3)
Pendekatan Rumah Tangga		2.124.720	94,48
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kependudukan dan Ketenagakerjaan		407.768	93,00
	SDKI	147.168	83
	Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Semesteran	100.000	97,96
	Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahunan	150.000	99,07
	Survei Komuter Di Bandung Raya Dan Gerbangkertosusila	10.600	100,00
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Kesejahteraan Rakyat		375.000	100,00
	Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor Dan Konsumsi	375.000	100,00
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial		85.000	96,75
	Survei Pengukuran Tingkat Kebahagiaan (SPTK)	75.000	96,42
	Survei Perilaku Anti Korupsi 2017	10.000	99,18
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan		583.416	88,86
	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan (sampel sub-s survei ubinan)	150.668	69,37
	Survei Struktur Ongkos Usaha Tanaman Pangan	370.840	95,00
	Pengembangan Data Hortikultura Potensi Dengan Menggunakan Frame St2013 Per Komoditas Per Rumah Tangga	8.020	96,21

Jenis Responden/ Kegiatan/ Aktivitas/ Nama Survei		Target (dokumen)	Respon Rate (%)
(1)		(2)	(3)
	Implementasi Pengumpulan Data Komoditas Pertanian Strategis Melalui Rumah Tangga	15.900	100,00
	Uji Coba Survei Pertanian Antar Sensus Tahun 2018	37.988	100,00
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan		179.950	97,44
	Survei Perusahaan Peternakan Dan Rph/Tph	179.950	97,44
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga		384.706	97,34
	Survei Statistik Harga Produsen (Survei Monitoring Harga Produsen Gabah)	19.236	90,16
	Survei Harga Konsumen Dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras (Hk 4 bulanan)	59.280	100,00
	Survei Harga Konsumen Dan Survei Volume Penjualan Eceran Beras (Hk 5 bulanan)	25.320	100,00
	Persiapan SBH 2018 (Pencacahan rumah tangga)	3.540	100,00
	Survei Harga Perdesaan (Harga Perdesaan Khusus Hari Raya)	4.608	67,51
	Survei Harga Perdesaan (Survei Harga Produsen Perdesaan (HPD))	70.920	98,28
	Survei Harga Perdesaan (Survei Harga Produsen tambahan (prop))	3.228	98,27
	Pelaksanaan NTP 2017 (Pencacahan Rumah Tangga: Produksi)	198.574	97,21
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran		44.880	98,16
	Penyusunan Komponen Pengeluaran Triwulanan Dan Tahunan (Survei Khusus Konsumsi Rumahtangga Triwulanan)	40.880	98,05
	Penyusunan Neraca Rumah Tangga Dan Institusi Nirlaba (Survei Khusus Tabungan dan Investasi Rumahtangga)	4.000	99,25
Pengembangan dan analisis statistik		58.400	95,09
	Indeks Tendensi Bisnis Dan Indeks Tendensi Konsumen	58.400	95,09
Pendekatan Usaha		2.645.733	86,70

Jenis Responden/ Kegiatan/ Aktivitas/ Nama Survei		Target (dokumen)	Respon Rate (%)
(1)		(2)	(3)
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan		12.639	77,41
	Survei Hortikultura Dan Indikator Pertanian (Usaha Hortikultura Lainnya (NRT))	437	99,31
	Survei Hortikultura Dan Indikator Pertanian (perusahaan hortilkultura)	175	77,71
	Survei Perusahaan Perkebunan (Survei Perusahaan Perkebunan Tahunan)	1.628	73,71
	Survei Perusahaan Perkebunan (Survei Perusahaan Perkebunan Triwulanan)	8.060	74,62
	Survei Lainnya (perusahaan pertanian)	2.339	85,51
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan		8.807	91,66
	Survei Perusahaan Peternakan Dan Rph/Tph (Data Perusahaan Peternakan)	601	65,56
	Survei Perusahaan Peternakan Dan Rph/Tph (Data RPH/TPH)	5.272	97,00
	Survei Perusahaan Perikanan. Tpi/Ppi/Pp (Data Perusahaan Perikanan)	424	95,31
	Survei Perusahaan Perikanan. Tpi/Ppi/Pp (TPI)	1.855	87,87
	Survei Perusahaan Kehutanan (Survei Perusahaan Kehutanan)	601	65,56
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Industri, Pertambangan dan Penggalian, Energi, dan Konstruksi		222.746	95,10
	Survei Industri Besar Dan Sedang Bulanan	20.436	77,03
	Survei Industri Mikro Dan Kecil (Vimk) Triwulanan	90.000	96,74
	Survei Pertambangan. Energi. Penggalian. Captive Power Dan Updating Direktori (Survei Tahunan Perusahaan Pertambangan Migas dan panas Bumi)	96.000	99,88
	Survei Konstruksi (Survei Perusahaan Konstruksi Tahunan (SKTH))	5.110	89,86
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi		1.755.464	83,27
	Pendataan Ekspor Di Luar Dokumen Bea Cukai	48.000	100,86
	Survei Impor Daerah Perbatasan	100	100,00
	Survei Triwulanan Kegiatan Usaha Terintegrasi	11.000	54,72

Jenis Responden/ Kegiatan/ Aktivitas/ Nama Survei		Target (dokumen)	Respon Rate (%)
(1)		(2)	(3)
	Survei Pola Distribusi Perdagangan Beberapa Komoditi	4.500	132,69
	Survei Perdagangan Antar Wilayah Tahun 2017	3.200	61,50
	Penyusunan Direktori Pasar Dan Pusat Perdagangan	33	100,00
	Pendataan UMK Dan UMB SE 2016 (UMK)	1.390.365	84,52
	Pendataan UMK Dan UMB SE 2016 (UMB)	298.266	75,13
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga		441.139	94,52
	SURVEI STATISTIK HARGA PRODUSEN (Survei Harga Produsen Khusus Hari Raya)	1.688	91,53
	SURVEI STATISTIK HARGA PRODUSEN (Survei Monitoring Harga Produsen Beras di Penggilingan)	8.532	94,01
	SURVEI STATISTIK HARGA PRODUSEN (Survei Harga Produsen Sektor Barang (HP-S))	58.872	70,89
	SURVEI STATISTIK HARGA PRODUSEN (Harga Produsen Sektor Jasa (HP-J))	9.048	77,38
	SURVEI STATISTIK HARGA PRODUSEN (Survei Harga Produsen Pertanian)	1.488	66,47
	SURVEI HARGA PERDAGANGAN BESAR (HPB Bulanan)	102.840	98,77
	SURVEI HARGA PERDAGANGAN BESAR (HPB Hari Raya)	9.383	110,48
	SURVEI HARGA PERDAGANGAN BESAR (Harga Properti Perumahan)	400	66,50
	SURVEI HARGA PERDAGANGAN BESAR (Harga Mesin dan Peralatan)	3.100	47,55
	SURVEI PENYUSUNAN DIAGRAM TIMBANG IHPB PROVINSI (Survei Diagram Timbang IHPB Subnasional 2016)	10.280	85,89
	INDEKS KEMAHALAN KONTRUKSI (Pakom IKK)	20.046	100,00
	INDEKS KEMAHALAN KONTRUKSI (Data Diagram Timbang BoQ Kab)	514	109,92
	INDEKS KEMAHALAN KONTRUKSI (Data Diagram Timbang BoQ Prop)	102	0,00
	PEROLEHAN DATA INFLASI DAN PENGEMBANGAN KUALITAS DATA IHPB	960	92,29
	SURVEI HARGA KONSUMEN DAN SURVEI VOLUME PENJUALAN ECERAN BERAS (Hk 1.1 Mingguan)	27.741	100,00

Jenis Responden/ Kegiatan/ Aktivitas/ Nama Survei		Target (dokumen)	Respon Rate (%)
(1)		(2)	(3)
	SURVEI HARGA KONSUMEN DAN SURVEI VOLUME PENJUALAN ECERAN BERAS (Hk 1.2 dua mingguan)	13.618	100,00
	SURVEI HARGA KONSUMEN DAN SURVEI VOLUME PENJUALAN ECERAN BERAS (Hk 2.1 bulanan)	18.535	100,00
	SURVEI HARGA KONSUMEN DAN SURVEI VOLUME PENJUALAN ECERAN BERAS (Hk 2.2 bulanan)	23.034	100,00
	SURVEI HARGA KONSUMEN DAN SURVEI VOLUME PENJUALAN ECERAN BERAS (Hk 3 bulanan)	42.990	100,00
	SURVEI HARGA KONSUMEN DAN SURVEI VOLUME PENJUALAN ECERAN BERAS (Hk 6 bulanan)	23.496	100,00
	SURVEI HARGA KONSUMEN DAN SURVEI VOLUME PENJUALAN ECERAN BERAS (Survei Volume Penjualan Eceran Beras (SVPEB))	17.520	100,00
	SURVEI HARGA KONSUMEN DAN SURVEI VOLUME PENJUALAN ECERAN BERAS (Survei Volume Penjualan Eceran Komoditas Spesifik (SVK))	11.240	100,00
	SURVEI HARGA PERDESAAN	35.712	99,33
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata		153.536	88,93
	STATISTIK LEMBAGA KEUANGAN (usaha koperasi simpan pinjam)	7.119	82,57
	SURVEI STATISTIK BADAN USAHA DAN PASAR MODAL (Monitoring Valas)	6.864	100,00
	Survei Iptek Dan Inovasi	498	74,30
	SURVEI BIDANG JASA PARIWISATA (VHTS)	79.284	84,35
	SURVEI BIDANG JASA PARIWISATA (VIOT)	1.236	70,95
	SURVEI KONSUMSI BAHAN POKOK	58.535	95,10
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Produksi		23.270	99,51
	PENYUSUNAN NILAI TAMBAH LAPANGAN USAHA BARANG TRIWULANAN 2010=100 (SKTNP BARANG) (Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi Barang)	5.440	100,00
	IMPLEMENTASI SEEA DALAM SISNERLING INDONESIA	850	97,76

Jenis Responden/ Kegiatan/ Aktivitas/ Nama Survei		Target (dokumen)	Respon Rate (%)
(1)		(2)	(3)
	PENYUSUNAN NILAI TAMBAH LAPANGAN USAHA JASA TRIWULANAN 2010=100 (SKTNP JASA) (Survei Khusus Triwulanan Neraca Produksi (SKTNP) Jasa)	7.752	100,00
	PENYUSUNAN MATRIKS TRADE AND TRANSPORT MARGIN (TTM) Berbasis SNA 2008 (Survei Khusus Sektor Jasa)	1.083	100,00
	PENYUSUNAN PDRB TAHUNAN DAN TRIWULANAN MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN DASAR 2010=100 (SKNP) (Survei Khusus Neraca Produksi)	8.145	98,83
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran		18.132	92,68
	PENYUSUNAN NERACA PEMERINTAH DAN BADAN USAHA (Survei Khusus Perusahaan Swasta Non Finansial (SKPS))	1.124	90.84
	PENYUSUNAN NERACA PEMERINTAH DAN BADAN USAHA (Pengumpulan data perusahaan BUMN)	118	97,46
	PENYUSUNAN MATRIK PMTB INSTITUSI PEMERINTAH DAN NON PEMERINTAH (SURVEI PENYUSUNAN MATRIK PMTB INSTITUSI PEMERINTAH DAN NON PEMERINTAH (MIP.01 - MIP.02))	1.850	113,84
	PENYUSUNAN KOMPONEN PMTB DAN INVENTORI TRIWULANAN/TAHUNAN DAN PENYUSUNAN SUT /IO SISI USES (SURVEI KHUSUS STUDI PENYUSUNAN PERUBAHAN INVENTORI (SKSPPI))	2.190	97,44
	KONSOLIDASI PDRB TRIWULANAN DAN TAHUNAN MENURUT PENGELUARAN (Survei Matrik Arus Komoditas (SMAK))	12.850	88,94
Pengembangan dan analisis statistik		10.000	90,43
	Indeks Tendensi Bisnis Dan Indeks Tendensi Konsumen	10.000	90,43
Pendekatan Non Rumah Tangga Non Usaha		446.317	88,84
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Ketahanan Sosial		658	100,15
	Pilot Pendataan Potensi Desa	32	100,00
	PENYUSUNAN STATISTIK LINGKUNGAN HIDUP INDONESIA (SLHI) (jumlah instansi yang dikunjungi BPS Pusat)	13	115,38
	Penyusunan INDIKATOR PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (IPB) (jumlah instansi yang dikunjungi BPS Pusat)	10	100,00

Jenis Responden/ Kegiatan/ Aktivitas/ Nama Survei		Target (dokumen)	Respon Rate (%)
(1)		(2)	(3)
	INDEPT STUDY PENGEMBANGAN INDIKATOR LINGKUNGAN HIDUP TINGKAT KABUPATEN/Kota (jumlah instansi yang dikunjungi BPS Pusat)	60	100,00
	Penyusunan STATISTIK SUMBER DAYA LAUT DAN PESISIR (SDLP) (jumlah instansi yang dikunjungi BPS Pusat)	12	100,00
	PENYUSUNAN STATISTIK POLITIK DAN KEAMANAN	530	100,00
	SURVEI INDEKS DEMOKRASI INDONESIA (IDI)	1	0,00
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan		393.601	88,86
	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan (Sampel Sp-Lahan. Sp-Alsintan Tp. Sp-Benih)	21.243	68,12
	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan (Sampel Sp-Padi)	84.756	106,75
	Survei Pertanian Tanaman Pangan/Ubinan (Sampel Sp-Palawija)	84.756	106,17
	Pendataan Statistik Pertanian Tananman Pangan Terintegrasi di pulau Jawa dengan metode Kerangka sampel Area	32.854	99,00
	SURVEI HORTIKULTURA DAN INDIKATOR PERTANIAN (Data Luas Panen Setahun Survei Hortikultura)	169.992	71,94
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan		3.872	79,65
	Survei Perusahaan Perikanan. TPI/PPI/PP (PPI/PP)	3.736	80,27
	Survei Perusahaan Kehutanan (Data Kehutanan Triwulanan di Provinsi)	136	62,50
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi		12.242	77,58
	Survei Waktu Tunggu (Dwelling Time) Di Pelabuhan (Data/informasi lamanya barang berada (tertahan) di pelabuhan)	1.376	78,78
	Survei Waktu Tunggu (Dwelling Time) Di Pelabuhan (Data/informasi fasilitas dan kinerja layanan kepelabuhanan bagi pelaku usaha)	324	89,81
	Kompilasi Data Statistik Transportasi (Data Panjang Jalan Kab/Kota (PJ II/5))	510	71,96
	Kompilasi Data Statistik Transportasi (Data Panjang Jalan Provinsi (PJ II/6))	34	100,00

Jenis Responden/ Kegiatan/ Aktivitas/ Nama Survei		Target (dokumen)	Respon Rate (%)
(1)		(2)	(3)
	Kompilasi Data Statistik Transportasi (Data Angkutan Jalan Raya (Bus)/AJR II/2)	484	51,45
	Kompilasi Data Statistik Transportasi (Data Angkutan Jalan Raya (Truk)/AJR II/3)	507	50,69
	Kompilasi Data Statistik Transportasi (Data Angkutan penumpang dan barang kereta api)	24	100,00
	Kompilasi Data Statistik Transportasi (data kendaraan bermotor. SIM. Lakalantas)	4	100,00
	Kompilasi Data Statistik Transportasi (Data angkutan laut (simoppel))	6.264	79,60
	Kompilasi Data Statistik Transportasi (Data angkutan Udara (III/1))	2.208	76,90
	Survei Angkutan Penumpang Dan Barang Di Terminal Dan Jembatan Timbang (Data angkutan penumpang angkutan jalan di terminal)	504	99,21
	Survei Angkutan Penumpang Dan Barang Di Terminal Dan Jembatan Timbang (Data angkutan barang di jembatan timbang)	3	100,00
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata		8.502	87,07
	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah (Keuangan Kabupaten/Kota)	508	90,94
	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah (Keuangan provinsi)	34	100,00
	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah (Keuangan Desa)	7.418	86,71
	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah (Keuangan Kab/Kota (Apbd-2))	508	86,81
	Survei Statistik Keuangan Pemerintah Daerah (Keuangan Provinsi (Apbd-1))	34	100,00
Penyediaan dan Pengembangan Statistik Neraca Pengeluaran		27.442	95,08
	Penyusunan Neraca Rumah Tangga Dan Institusi Nirlaba (Survei Khusus Lembaga Non Profit)	3.000	95,80
	Penyusunan Neraca Rumah Tangga Dan Institusi Nirlaba (Survei Khusus Lembaga Non Profit Triwulanan)	20.440	95,78
	Penyusunan Komponen Pengeluaran Pemerintah Triwulanan/Tahunan Dan Penyusunan Sut/Io Sisi Uses (Survei Khusus Struktur Input Pemerintah (SKSIP))	720	98,19
	Penyusunan Matrik Pmtb Institusi Pemerintah Dan Non Pemerintah (Survei Penyusunan Matrik Pmtb Institusi Pemerintah Dan Non Pemerintah (Mi.01 - Mi.09))	3.282	89,40

Lampiran 8.

Jumlah Pejabat Fungsional Badan Pusat Statistik Tahun 2017

Jabatan Fungsional	Keterampilan					Ahli					Total
	Pemula	Terampil	Mahir	Penyelia	Sub Total	Pertama	Muda	Madya	Utama	Sub Total	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Analis Kepegawaian	-	-	4	2	6	13	13	2		28	34
Arsiparis	-	4	3	-	7	-	-	-		-	7
Auditor	-	-	2	-	2	21	16	2	-	39	41
Dokter								1	-	2	-
Dokter Gigi								-	1	-	-
Dosen *								21	18	14	
Peneliti								-	1	2	1
Penerjemah								-	1	-	-
Penyuluh Hukum								12	1	-	-
Perawat	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	1
Perawat Gigi	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	1
Perencana								-	-	-	-
Pranata Humas	-	-	-	1	1	-	1	-		1	2
Pranata Komputer	1	5	7	6	19	24	27	-	-	51	70
Pustakawan	-	-	2	-	2	-	2	-	-	2	4
Statistisi		704	702	638	2.044	896	497	23	1	1.417	3.461
Widyaiswara								-	11	10	-
Jumlah	1	713	720	648	2.082	988	590	55	2	1.635	3.717

*) Nama Jabatan Dosen :
- Pertama : Asisten Ahli
- Muda : Lektor
- Madya : Lektor Kepala

Lampiran 9.

Jumlah Pegawai BPS Menurut Satuan Kerja Tahun 2017

SATUAN KERJA	PENDIDIKAN				JUMLAH
	S3	S2	S1	DIII kebawah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pusat					
Sekretariat Utama	20	437	692	281	1.430
Pusat Pendidikan dan Pelatihan	2	32	21	19	74
Sekolah Tinggi Ilmu Statistik	15	69	13	16	113
Daerah*					
BPS Provinsi Aceh	1	26	305	204	536
BPS Provinsi Sumatera Utara	2	116	357	304	779
BPS Provinsi Sumatera Barat	3	52	226	155	436
BPS Provinsi Riau	-	40	183	142	365
BPS Provinsi Jambi	-	41	138	123	302
BPS Provinsi Sumatera Selatan	-	62	232	135	429
BPS Provinsi Bengkulu	-	40	151	59	250
BPS Provinsi Lampung	-	47	202	177	426
BPS Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	-	19	114	48	181
BPS Provinsi Kepulauan Riau	-	23	110	66	199
BPS Provinsi DKI Jakarta	-	42	91	88	221
BPS Provinsi Jawa Barat	-	100	446	461	1.007
BPS Provinsi Jawa Tengah	1.310	1.310	1.310	1.310	1.310
BPS Provinsi D I Yogyakarta	250	250	250	250	250
BPS Provinsi Jawa Timur	1.133	1.133	1.133	1.133	1.133
BPS Provinsi Banten	317	317	317	317	317
BPS Provinsi Bali	250	250	250	250	250
BPS Provinsi Nusa Tenggara Barat	331	331	331	331	331
BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur	558	558	558	558	558
BPS Provinsi Kalimantan Barat	389	389	389	389	389
BPS Provinsi Kalimantan Tengah	359	359	359	359	359
BPS Provinsi Kalimantan Selatan	402	402	402	402	402
BPS Provinsi Kalimantan Timur	396	396	396	396	396
BPS Provinsi Sulawesi Utara	346	346	346	346	346

SATUAN KERJA	PENDIDIKAN				JUMLAH
	S3	S2	S1	DIII kebawah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BPS Provinsi Sulawesi Tengah	348	348	348	348	348
BPS Provinsi Sulawesi Selatan	669	669	669	669	669
BPS Provinsi Sulawesi Tenggara	426	426	426	426	426
BPS Provinsi Gorontalo	204	204	204	204	204
BPS Provinsi Sulawesi Barat	204	204	204	204	204
BPS Provinsi Maluku	289	289	289	289	289
BPS Provinsi Maluku Utara	256	256	256	256	256
BPS Provinsi Papua Barat	270	270	270	270	270
BPS Provinsi Papua	-	20	328	145	493
Jumlah	**50**	**2.141**	**8.225**	**5.532**	**15.948**

* Jumlah Pegawai BPS Provinsi termasuk pegawai dari BPS Kabupaten/Kota yang menjadi tanggung jawabnya

PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BADAN PUSAT STATISTIK
TAHUN ANGGARAN 2017

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Pusat Statistik untuk Tahun Anggaran 2017 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Badan Pusat Statistik.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 28 Februari 2018
Inspektur Utama,

Drs. Akhmad Jaelani, M.Si
NIP. 19630621 198601 1 001

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK
Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta-10710
Telp (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021)3857046
Homepage: http://www.bps.go.id Email : bpshq@bps.go.id